

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI
SLB- B KARNNAMANOHARA
Kelas Dasar Empat (4)**

**LOKASI SLB KARNNA MANOHARA DERESAN
Jl. Pandean No. 2 Gang Wulung CC Depok**

Disusun guna memenuhi tugas laporan praktik pengalaman lapangan II
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Dra. Endang Supartini, M.Pd.



**DISUSUN OLEH :
ALVI NURDINA
11103241054**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : Alvi Nurdina
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SLB-B Karnnamanohara dari tanggal 2 Juli sampai dengan 16 September 2014. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd.
NIP. 194903171978032002

Alvi Nurdina
NIM 11103241054

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan di SLB-B Karnmanohara dengan lancar.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL pada semester khusus tahun akademik 2014 yang dilaksanakan dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan rencana tindak lanjut.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr Rochmat wahab, M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2014.
2. Ketua PP PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan program PPL.
3. Ibu Endang Supartini, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku kepala sekolah SLB B Karnmanohara yang telah memberi izin dan bersedia menerima kami dalam pelaksanaan PPL di SLB B Karnmanohara.
5. Ibu Lintang Sekar Sandy, S.Pd. selaku koordinator PPL SLB B Karnmanohara yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan program PPL.
6. Bapak Imam Nugroho, S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu guru dan karyawan SLB B Karnmanohara yang telah membantu merealisasikan program-program PPL.

8. Bapak dan Ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun material demi kelancaran segala aktivitas praktikan.
9. Seluruh teman-teman PPL UNY 2014, khususnya yang ada di SLB B Karnmanohara menjadikan teman seperjuangan, yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa, yang menjadikan waktu dalam tiap detiknya semakin berarti. Terima kasih atas semangat, kekeluargaan, kebersamaan dan telah memberikan makna persahabatan dalam meraih kesuksesan.
10. Seluruh siswa-siswi SLB B Karnmanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian laporan kegiatan ini penulis susun, semoga dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
1. Kegiatan Belajar Mengajar.....	2
2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan.....	3
3. Potensi Siswa.....	3
4. Potensi Guru.....	3
5. Kurikulum Sekolah.....	4
B. Permasalahan.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	6
1. Observasi.....	6
2. Assemsen.....	6
B. Pelaksanaan.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	19
1. Hasil Praktek Mengajar.....	19
2. Hambatan dalam Praktek Mengajar.....	20
D. Analisis Program Pembelajaran Individual.....	21
E. Refleksi dan Tindak Lanjut.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Matrik PPL Individu	
2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL	
3. RPP	

4. Dokumentasi

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014
LOKASI SLB B KARNAMANOHARA**

**Disusun oleh:
Alvi Nurdina
11103241054**

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, yang beralamat di Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, Condongcatur, Sleman Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Kegiatan PPL ini diawali dengan melakukan observasi sekolah, baik yang berkenaan dengan kondisi fisik sekolah maupun yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas dengan bertujuan agar mahasiswa memperoleh data mengenai sekolah yang akan menjadi lokasi PPL sehingga harapannya program PPL yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar karena sesuai dengan kondisi sekolah. Setelah itu, praktikan mendapat data yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan program yang akan dilaksanakan disertai konsultasi/bimbingan dengan dosen pembimbing PPL dan guru pembimbing.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu program kurikuler: Pelatihan Kurikulum 2013, Pelatihan MMR (Metode Maternal Reflektif), Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik mengajar secara Mandiri, Pembuatan RPP dan Pembuatan Media Pembelajaran; program ektrakurikuler: Pendampingan *Cooking Class*, Pelatihan Menari, Pelatihan pantomime, pelatihan puisi visualisasi dan Pentas Seni. Sedangkan program insidental yang telah terlaksana yaitu menjenguk guru yang melahirkan, Piket sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 273 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik karena mendapat dukungan dari seluruh warga sekolah.

Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah “**Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**”. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang

semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45

Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00
7	14.00 - 15.00

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan

Kegiatan interaksi social berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan untuk melatih anak tunarungu agar selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktivitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indera mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar

dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halus agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat, baik tertulis ataupun lisan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan observasi dilaksanakan selama 1 minggu di SLB B Karnamanohara. Kegiatan Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

2) Assemsen

- Data subjek I

a. Informasi umum

Nama	: Fauzan
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jenis kelainan	: Tunarungu berat
TTL	: Surakarta, 19 Maret 2002 (12 tahun)
Agama	: Islam
Sekolah	: SLB-B Karnamanohara
Status dalam keluarga	: Anak kandung

Nama Ayah : Haris S.
Pekerjaan ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Dwi Wiyanti
Pekerjaan Ibu : Rumah tangga
Alamat : Perum Jatimas Gang Rajawali II RT 8 RW
39 Balecatur, Gamping, Sleman 55294

b. Hasil assesment anak pada pembelajaran

1. Assesment kemampuan dasar

1.1 Membaca

Dalam membaca nyaring, Fauzan memang sama sekali belum bisa bicara maka dia belum bisa membaca nyaring dengan mengeluarkan suara. Karena dia mengalami masalah kelainan organ bicara yaitu ketidaklenturan bibir dan juga sulit mengeluarkan suara. Tetapi dia tetap membaca tanpa ada yang menolak. Dia hanya bisa membaca dalam hati saja sambil mengikuti dengan garis lengkung. Ketika guru meminta siswa membaca dalam hati hingga ia selesai membaca bacaan dari hasil percakapan di papan tulis dan juga siswa terlihat membaca seksama sehingga dia bisa memahami bacaan tersebut dan juga bisa menjawab dalam bentuk tertulis saja pada pertanyaan yang diberikan guru kelas serta menunjukkan frase yang menjadi jawaban pertanyaan tersebut karena meskipun itu dia mengalami kesulitan berbicara ekspresif secara oral. Namun terkadang dia salah menjawab pertanyaan yang diberikan guru kelas karena dia terlalu asyik mengobrol dengan teman sekelasnya dengan menggunakan bahasa isyarat sehingga dia kurang memperhatikan bacaan di papan tulis.

1.2 Menulis

Fauzan sudah mampu menulis dengan rapi tetapi hampir tidak ada spasi antar kata dalam suatu kalimat. Meskipun itu, dia sudah benar menulis dengan menggunakan tanda baca (seperti tanda titik (.) untuk di akhir kalimat, tanda koma (,) untuk di tengah kalimat, tanda tanya (?) untuk kalimat tanya dan tanda seru (!) untuk kalimat perintah dan huruf kapital untuk kata yang terletak di awal kalimat karena dia memang sudah biasa dengan menyalin tulisan yang ditulis oleh guru kelas. Namun untuk menulis ekspresif dia terkadang lupa menulis kalimat tanya dengan diberi tanda tanya kecuali dia benar menulis dengan penggunaan tanda titik di akhir kata atau kalimat dan juga benar menulis dengan diberi tanda koma di tengah kalimat. Hasil tulisannya agak rapi dan terlalu hitam karena dia memegang pensil terlalu kuat dan ditulisnya terlalu keras sehingga dia sering menjadi yang terakhir pada waktunya selesai menulis di kelasnya. Selain itu, dia juga belum mampu menulis dengan lancar karena dia hanya bisa menulis dengan suku kata/ dua huruf saja dari suatu kata tertentu sehingga mengalami kelambatan dalam hal menulis suatu kata tertentu, meskipun dia sebenarnya sudah memahami sesuatu yang bersifat nonverbal atau visual seperti gambar atau benda konkret dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat abstrak/ verbal. Misalnya tulisan kata 'disiplin' di papan tulis, kemudian dia menulis dua huruf demi dua huruf seperti suku kata yaitu di-si-pi-lin dari kata 'disiplin'. Hal ini yang kemungkinan disebabkan lemahnya daya abstraksi terhadap kosa kata dalam hal menulis yang juga terpengaruh pada ketidakmampuan bicaranya tersebut.

1.3 Berhitung

Siswa sudah mengenal angka-angka, baik satuan dan puluhan dengan baik, sehingga dia bisa mengurutkan angka dari kecil ke besar dengan benar dan juga bisa menulis simbol angka dengan tepat dan benar pula. Siswa sudah bisa berhitung tetapi hanya dengan angka yang lebih kecil sedangkan dengan angka yang lebih besar itu belum dihitung dengan benar dan teliti karena masih lemah perhitungan dengan bilangan yang angkanya besar.

2. Assesment Akademik pada Pembelajaran

2.1 Bahasa Indonesia

Kemampuan Fauzan terhadap bahasa Indonesia dapat berkembang cukup baik meskipun belum bisa bicara secara baik, sehingga ia sangat pasif saat mengikuti kegiatan bahasa seperti bicara dibandingkan dengan aspek membaca dan menulis. Karena itu, dia memiliki kelainan pada organ artikulasi. Dia sudah mampu menulis kata-kata dengan benar namun sayangnya masih belum lancar dalam hal menulis, misalnya dia hanya bisa menulis satu huruf demi satu huruf dari suatu kata atau kalimat. Hal ini dimungkinkan karena masalah ingatan/ daya abstraksi lemah sehingga mudah lupa atau kurang merespon suatu kata atau kalimat dengan baik. Sedangkan pada aspek membaca, dia bisa membaca tapi sedikit bisa pemahaman bila ada kosa kata yang baru.

2.2 Matematika

Kemampuan matematika yang dimiliki Fauzan terlihat dapat berkembang baik karena mudah merespon atau memahami terhadap angka dan simbol penjumlahan, pengurangan dan perkalian dibandingkan kemampuan bahasa. Dia bisa berhitung dengan bilangan yang kecil

secara teliti sedangkan bila berhitung dengan bilangan yang besar maka dia sering terjadi keliru sehingga hasil perhitungannya masih kurang teliti.

3. Assesment non akademik

3.1 Keterampilan

Pada aspek keterampilan, siswa memiliki kemampuan motorik halus cukup baik sehingga tidak ada hambatan dalam berketerampilan tetapi hasilnya juga kelihatan cukup baik dan tetap perlu dibimbing dan diarahkan.

4. Assesment fungsional

4.1 Berbahasa dan Berkomunikasi

Siswa hanya bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat saja ataupun bahasa tulis dengan guru dan teman-teman sebayanya. Karena itu, sampai saat ini dia masih belum bisa bicara sama sekali. Dia hanya bisa membaca bibir guru tetapi kesulitan untuk berbicara ekspresif untuk menyampaikan pendapat. Meskipun itu, bahasa yang dia sampaikan mudah dipahami oleh guru kelas bila melalui tulisan saja tetapi juga terkadang bahasa isyarat yang dia sampaikan mudah dipahami guru kelas.

4.2 Perilaku

Siswa cenderung berperilaku pasif bila saat sedang percakapan atau diskusi dengan teman-teman dan guru di kelas. Karena dia sering diam dan takut akan kesulitan berbicara ekspresif untuk menyampaikan pendapat. Namun dia cenderung manis dan mudah senang bila diajak teman-teman sebayanya untuk bermain bersama dan juga mengobrol bersama, baik di kelas maupun di luar kelas.

- **Data siswa II**

a. Informasi umum

Nama : Vian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jenis kelainan : Tunarungu berat
TTL : Yogyakarta, 2 September 2000 (14 tahun)
Agama : Islam
Kelas : 3 SDLB
Status dalam keluarga : anak kandung
Nama Ayah : Tri Bagus Handoko, S.H.
Pekerjaan ayah : PNS
Nama Ibu : Eni Indyah Astuti, S.E.
Pekerjaan Ibu : Karyawan swasta
Alamat : Jalan Bumijo Lor 12 RT 27 RW 07
Bumijo, Jetis, Yogyakarta 55272

b. Hasil Assesment Anak pada Pembelajaran

1. Assesment kemampuan dasar

1.1 Membaca

Dalam membaca nyaring, Vian membaca dengan mengeluarkan suara terlalu lemah sehingga tidak jelas terdengar suaranya itu. Tetapi juga dia bicara tidak begitu jelas karena dia mengalami bibir sumbing. Ketika guru meminta siswa untuk membaca dalam hati hingga ia selesai membaca bacaan dari hasil percakapan di papan tulis tetapi belum memahami karena ia memang sangat pasif dan tidak pernah berbicara sekalipun untuk berpendapat ketika melakukan percakapan bersama teman-teman sekelasnya dan guru kelas, sehingga ia mengalami kesulitan akan pemahaman membaca bila bahasanya tidak mencakup pada kegiatan sehari-hari. Misalnya kalimat: ‘manfaat uang’ sebaiknya diganti dengan kalimat sehari-

hari seperti kalimat: ‘uang berguna untuk...’ Selain itu juga dia salah menjawab pada pertanyaan yang diberikan guru kelas serta kesulitan menunjukkan frase yang menjadi jawaban pertanyaan tersebut karena ketidakpahaman akan maksud pada bacaan tersebut.

1.2. Menulis

Vian sudah mampu menulis dengan rapi serta dengan jarak antar kata juga terlihat jelas. Dia sudah benar menulis dengan menggunakan tanda baca (seperti tanda titik (.) untuk di akhir kalimat, tanda koma (,) untuk di tengah kalimat, tanda tanya (?) untuk kalimat tanya dan tanda seru (!) untuk kalimat perintah dan huruf kapital untuk kata yang terletak di awal kalimat karena dia memang sudah biasa dengan menyalin tulisan yang ditulis oleh guru kelas. Namun untuk menulis ekspresif dia terkadang lupa menulis dengan tanda baca kecuali dia benar menulis dengan penggunaan tanda titik di akhir kata atau kalimat. Dia juga belum mampu menulis dengan lancar karena dia hanya bisa menulis dengan suku kata/ dua huruf saja dari suatu kata tertentu sehingga mengalami kelambatan dalam hal menulis suatu kata tertentu, meskipun dia sebenarnya sudah memahami sesuatu yang bersifat nonverbal atau visual seperti gambar atau benda konkret dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat abstrak/ verbal. Misalnya tulisan kata ‘disiplin’ di papan tulis, kemudian dia menulis dua huruf demi dua huruf seperti suku kata yaitu di-si-pi-lin dari kata ‘disiplin’.

Selain itu, juga masalah yang sering kali siswa alami yaitu kesalahan menulis suatu kata dengan substitusi. Karena siswa mengalami kekeliruan dalam menulis huruf latin yang memiliki kemiripan dengan huruf latin yang lain (substitusi), seperti huruf latin ‘w’ itu sangat mirip

dengan huruf latin 'u' dan sebagainya. Akibatnya itu, dia menjadi salah terbaca tulisan di papan tulis yang jaraknya normal ataupun cukup jauh. Oleh karena itu, yang kemungkinan dikarenakan masalah disleksia juga mempengaruhi pada masalah gangguan penglihatan miopi yang cukup parah tetapi juga pula terpengaruh pada masalah ingatan lemah meskipun sudah memakai kacamata yang baik.

1.2 Berhitung

Siswa sudah mampu membaca dan menulis lambang bilangan tetapi masih belum bisa penanaman konsep yang benar dan tepat karena dia sering salah merespon atau memahami terhadap konsep matematika. Namun siswa hanya bisa berhitung dengan angka yang lebih kecil, terutama dengan simbol penjumlahan sedangkan dengan angka yang lebih besar itu masih belum terhitung dengan benar dan teliti karena masih lemah perhitungan dengan bilangan yang angkanya besar.

2. Assesment akademik pada Pembelajaran

2.1 Bahasa Indonesia

Kemampuan Vian terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terlihat belum berkembang dengan baik. Karena kemampuan bahasa Vian masih minim/ miskin kosa kata sehingga dia sering melakukan kesalahan dalam hal menulis. Selain itu, dia juga tidak memahami maksud dalam hal membaca. Hal ini yang mungkin dikarenakan masalah disleksia yang ia alami. Misalnya dia sering salah menulis kata dengan menggantikan dengan satu huruf yang lain menjadi suatu kata yang salah. Meskipun dia bisa membaca lingkungan secara nonvisual dibandingkan dengan membaca teks secara verbal, sehingga dia masih

miskin kosa kata dalam penguasaan bahasa yang masih terbatas.

2.2 Matematika

Siswa sudah mengenal angka-angka dan nama bilangan dengan benar. Dia juga bisa mengurutkan bilangan kecil ke bilangan besar atau sebaliknya. Untuk penanaman konsep matematika, seperti operasi hitung, nilai tempat, dan lain-lain, dia masih memiliki kesalahan dalam penanaman konsep yang benar sehingga dia masih sulit untuk memahami terhadap konsep matematika tersebut. Akibatnya itu, dia masih sulit menjawab bagaimana cara berhitung dengan benar. Hal ini mungkin dikarenakan masalah hambatan dalam merespon yang terpengaruh pada tingkat intelegensinya rendah dan juga mengalami low vision meskipun telah memakai kacamata yang baik.

3. Assesment non akademik

3.1 Keterampilan

Pada aspek keterampilan, siswa memiliki kemampuan motorik halus cukup baik sehingga tidak ada hambatan dalam berketerampilan tetapi hasilnya juga kelihatan cukup baik dan tetap perlu dibimbing dan diarahkan.

4. Assesment fungsional

4.1 Berbahasa dan Berkomunikasi

Siswa bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat dan terkadang dengan bisa bicara dengan guru dan teman-teman sebayanya di sekolah. Tetapi dia hanya memahami apa yang dikatakan oleh teman sebaya dengan menggunakan bahasa isyarat ataupun gesti secara

non verbal dibandingkan dengan bicara oral secara verbal dan lisan. Karena dia mengalami lemahnya terhadap bahasa verbal kecuali bahasa sehari-hari, sehingga akan terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi secara oral dengan teman-teman sebayanya dan guru kelas.

4.2 Perilaku

Siswa cenderung berperilaku pasif bila saat sedang percakapan atau diskusi dengan teman-teman dan guru di kelas. Karena dia sering diam dan duduk manis tanpa antusiasme yang baik di dalam kelas dengan berpartisipasi pada saat diskusi/ percakapan. Namun dia mudah senang bila diajak teman-teman sebayanya untuk bermain bersama dan juga mengobrol bersama, baik di kelas maupun di luar kelas.

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan dengan praktik terbimbing. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas Dasar 4 SLB B Karnamanohara:

1.	Pertemuan I	
	Hari, Tanggal	: 11 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (Berbicara)
	Materi	: “ Kaki Pegal”
	Waktu	: 1 x 35 menit
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: 12 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (berbicara)
	Materi	: “ Kakakku”

	Waktu	: 1 x 35 Menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: 13 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (menulis)
	Materi	: “Huruf Kapital”
	Waktu	: 1 x 70 Menit
4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal	: 15 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: IPA
	Materi	: Macam-macam sendi pada tulang manusia
	Waktu	: 1 x 70 Menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal	: 20 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (menyimak)
	Materi	: Dikte kata dan dikte kalimat
	Waktu	: 1 x 70 Menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal	: 25 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Matematika
	Materi	: Operasi Hitung
	Waktu	: 1 x 70 Menit
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal	: 27 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: IPA
	Materi	: Indera Penglihatan

	Waktu	: 1 x 70 menit: 1 x 70 Menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal	: 26 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: IPS
	Materi	: Peristiwa Alam
	Waktu	: 1 x 70 Menit
9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal	: 28 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (menulis)
	Materi	: Kata Depan
	Waktu	: 1 x 70 Menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal	: 29 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Keterampilan
	Materi	: Origami Burung Bangau
	Waktu	: 1 x 70 Menit
11.	Pertemuan XI	
	Hari/Tanggal	: 1 September 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (berbicara)
	Materi	: Ulang tahun
	Waktu	: 1 x 35 Menit
12.	Pertemuan XII	
	Hari/Tanggal	: 2 September 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
	Materi	: Ulang tahun
	Waktu	: 1 x 70 Menit

13.	Pertemuan XIII	
	Hari/Tanggal	: 4 September 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: Matematika
	Materi	: nilai tempat
	Waktu	:1 x 30 Menit
14.	Pertemuan XIV	
	Hari/Tanggal	: 5 September 2014
	Kelas	: Dasar 4
	Mata Pelajaran	: IPA
	Materi	: Indera Penciuman
	Waktu	:1 x 70 Menit

Praktik mengajar selama PPL II yang dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan dalam sehari dengan praktik terbimbing. Untuk pembuatan RPP yang dibuat dari praktek mengajar terbimbing sebanyak 14 RPP. RPP ini dibuat setelah proses pembelajaran di kelas selesai. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar terbimbing di kelas *terlampir*.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Praktek Mengajar

Selama praktik mengajar di kelas dasar empat baik secara praktik terbimbing sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran kelas dasar 4 yang telah ditentukan, dengan menggunakan berbagai metode dan media untuk menyampaikan materi pada siswa agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Metode yang digunakan antara lain: demonstrasi, tanya jawab, penugasan, diskusi, MMR dan praktik langsung. Dari beberapa metode tersebut, metode yang dirasa paling efektif dalam mengajar anak tunarungu adalah MMR dan metode diskusi.

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan atas pengalaman-pengalaman dan keterampilan-keterampilan yang telah diperoleh selama praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis, seperti membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, teknik memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b) Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan membaca dengan frase dari mulai percakapan, menuliskan hasil visualisasi, membaca dalam hati dan membaca nyaring sesuai frase dengan benar dan mengambil kata kunci dari hasil visualisasi tersebut ditugaskan kepada siswa untuk membuat kalimat sendiri dengan bimbingan guru.
- c) Mendapat kesempatan untuk menerapkan metode reflektif maternal dalam proses pembelajaran bagi anak tunarungu seperti perdati, meskipun itu, masih belum mahir dalam menerapkan metode tersebut dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya.
- d) Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk pembelajaran anak tunarungu yang terkait dengan pengalaman langsung anak untuk menerapkan ke mata pelajaran yang akan diajarkan.
- e) Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (pengkondisian siswa, penyampaian materi, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, penggunaan media, strategi pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar) dengan sendiri serta melaksanakan piket di kelas.
- f) Mendapat kesempatan untuk menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- g) Lebih dekat dengan anak tunarungu, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik anak tunarungu.

2. Hambatan dalam Praktik Mengajar

Selama pelaksanaan PPL di kelas dasar 4, ada hambatan atau permasalahan yang muncul dalam proses praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Di kelas dasar 4, praktikkan sulit mengatur anak-anak untuk siap memulai pembelajaran karena mereka sangat keras kepala dan suka mengobrol.
- b) Praktikkan sulit untuk memancing anak berbicara dan merasa kesulitan untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- c) Kurangnya penguasaan terhadap MMR melalui perdati saat percakapan dengan anak-anak karena merasa kebingungan banyak yang memerlukan bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.
- d) Kurang kesiapan mengadakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan karena sempat kebingungan dalam mengelola kelas kurang matang.

D. Analisis Program Pembelajaran Individual

Berdasarkan hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan terhadap kedua subjek yang terpilih secara individual. Tentunya ada hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran pada kedua subjek masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

- Subjek 1 : Fauzan

a. Pada aspek berbicara:

Saat ini, kemampuan bicara Fauzan masih belum berkembang baik karena mengalami kelainan pada organ artikulasi sehingga masih kesulitan berbicara dengan baik, meskipun dia bisa berkomunikasi baik tetapi hanya bisa dengan menggunakan bahasa Isyarat ataupun tulisan.

b. Pada aspek membaca:

Saat ini, kemampuan Fauzan terlihat cukup baik akan pemahaman membaca karena tata penanaman konsep terhadap kata-kata yang

mudah dipahami terlihat baik sesuai dengan frase namun tetap dibimbing dan diarahkan.

c. Pada aspek menulis:

Saat ini, kemampuan menulis terlihat cukup baik karena dia sudah bisa menulis kata-kata yang benar namun masih kesulitan untuk memberi spasi yang jelas .

d. Pada aspek berhitung:

Saat ini, kemampuan berhitung Fauzan terlihat cukup baik karena tata penanaman konsep baik bila disertai dengan keperagaan yang konkret. Namun dia masih lemah berhitung dengan angka yang jumlahnya terlalu banyak sehingga hasil perhitungannya seringa terjadi kurang teliti.

e. Pada aspek minat terhadap materi IPA dan IPS

Saat ini, kemampuan minat terhadap materi IPA dan IPS fauzan terlihat cukup karena dia sudah bisa memahami terhadap materi IPA dan IPS bila disertai dengan keperagaan yang konkret. Namun dia masih perlu dibimbing agar dapat lebih menguasai materi yang dipelajari secara baik

f. Pada aspek keterampilan:

Saat ini, kemampuan Fauzan dalam berketerampilan terlihat berkembang lebih baik karena kemampuannya dalam motorik halus tidak ada hambatan.

- Subjek 2: Vian

a. Pada aspek berbicara:

Saat ini, kemampuan bicara Vian masih belum berkembang baik karena Vian banyak yang diam tidak mampu merespon/ memancing dari arah lawan bicara namun hanya bisa bicara bila dengan menyalin saja. Hal ini dimungkinkan karena masalah low vision yang dia alami tetapi juga mungkin terpengaruh terhadap tingkat intelengensi rendah. Meskipun dia sebenarnya bisa berkomunikasi tapi hanya dengan bahasa-bahasa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Pada aspek membaca:

Saat ini, kemampuan membaca Vian belum berkembang dengan baik karena masalahnya low vision yang ia alami sehingga sulit membaca dengan jelas meskipun telah memakai kaca mata yang baik

c. Pada aspek menulis:

Saat ini, kemampuan Vian dalam hal menulis terlihat belum berkembang baik karena sering terjadi kesalahan menulis seperti hilang huruf, nambah huruf pada suatu kata. Hasil tulisannya terlihat belum rapi karena tidak sejajar dengan garis tulis.

d. Pada aspek berhitung:

Saat ini, dia bisa mengenali angka-angka dengan baik. dia juga bisa berhitung dengan cara yang lebih sederhana namun dia masih kesulitan berhitung dengan bilangan yang lebih besar. Hal ini mungkin disebabkan oleh tata penanaman konsep kurang baik.

e. Pada aspek minat terhadap materi IPA dan IPS

Saat ini, kemampuan minat terhadap materi IPA dan IPS Vian terlihat kurang karena dia belum memahami terhadap materi IPA dan IPS bila bahasa yang disampaikan masih belum dia pahami meskipun disertai dengan keperagaan yang konkret.

f. Pada aspek keterampilan:

Saat ini, kemampuan Vian dalam berketerampilan terlihat berkembang lebih baik karena kemampuannya dalam motorik halus tidak ada hambatan.

E. Refleksi dan Tindak Lanjut

Subyek I

1. Refleksi

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, anak mengalami sedikit peningkatan pada pelajaran bahasa. Hal ini disebabkan karena bila ada kata baru sebaiknya segera diberi bahasa yang dapat mengartikannya harus disampaikan dengan sederhana. Pada pelajaran matematika, anak mengalami cukup peningkatan karena dari bahan materi

berserta contoh yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami namun pada perhitungan dia sedikit mengalami keliru sehingga hasilnya dihitung kurang teliti. Pada pelajaran Keterampilan, anak mengalami peningkatan, hasil origami burung bangau dengan melipat semakin rapi dan terlihat bagus. Hal ini disebabkan karena anak dilatih terus.

2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan minat terhadap materi IPA/ IPS yaitu dengan perlu adanya perhatian dari guru untuk selalu mengingatkan siswa agar lebih menguasai materi dari kedua mata pelajaran pada pertemuan berikutnya.

Subyek II

1. Refleksi

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, hampir semua mata pelajaran yang telah diberikan pada anak terlihat belum ada peningkatan karena ada beberapa masalah hambatan yang dia alami seperti low vision dan inteligensi rendah masih sulit diatasi namun tetap perlu diarahkan dengan bimbingan khusus. Pada keterampilan anak mengalami peningkatan, hasil origami burung bangau dengan melipat semakin rapi dan terlihat bagus. Hal ini disebabkan karena anak dilatih terus.

2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut atau rekomendasi yang diberikan meliputi berbagai hal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akademik dengan bimbingan khusus secara individual agar perkembangannya dapat diarahkan dengan lebih sebaik mungkin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan merupakan kegiatan terpadu yang memberikan mahasiswa pengalaman bekerja diluar kampus untuk menerapkan semua ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru yang siap menjadi pengabdian serta mampu menguasai beberapa kompetensi secara professional. Selama praktik pengalaman lapangan ini telah diadakan sebanyak 14 kali pertemuan dan dilaksanakan di kelas dasar 4 SLB-B Karnnamanohara. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktekkan langsung di kelas dasar 4 yaitu metode maternal reflektif (MMR), khususnya bagi pembelajaran anak tunarungu.
2. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar yang mencakup komponen sekolah tersebut.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, seperti menyiapkan materi ajar serta media yang diperlukan untuk proses belajar.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunarungu, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.

5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percampi dan perdati, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL sehingga akan ada penyambung tali silaturahmi yang intensif antara sekolah dan mahasiswa.
2. Bagi Universitas
 - a. Pelaksanaan pembekalan sebaiknya dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai.
 - b. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
 - c. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah, dan mahasiswa.
 - d. Dapat mengadakan suatu pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
 - c. Perlu rasa tanggungjawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

4. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya
 - a. Melakukan perencanaan yang sistematis jauh sebelum kegiatan PPL dimulai.
 - b. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan..

LAMPIRAN 1

RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (berbicara)
Pokok Bahasan	: Kegiatanku
Sub Pokok Bahasan	: Kaki pegal
Alokasi Waktu	: 35 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Pada aspek berbicara, mengungkapkan pikiran, ide, pendapat dan perasaan dengan percakapan secara lisan atau isyarat/ gesti tubuh.

B. Kompetensi dasar

Menulis kalimat dengan penggunaan kata kunci dari hasil percakapan sesuai dengan EYD

C. Indikator

1. Mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat dengan subtema ‘Ulang Tahun’ secara lisan/isyarat,
2. Mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara benar secara benar dengan bimbingan guru,
3. Mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4. Mampu membuat kalimat dengan tata kalimatnya yang benar dan tepat sesuai dengan EYD.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat dengan subtema ‘ kaki pegal’ secara lisan/isyarat,

2. Siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara benar secara benar dengan bimbingan guru,
3. Siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4. Siswa mampu membuat kalimat dengan tata kalimatnya yang benar dan tepat sesuai dengan EYD secara lisan.

E. Kemampuan Awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Rian	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan ide dengan kalimat cukup baik dengan bimbingan guru, menanggapi dan menyangkal ide/pendapat dengan kalimat yang kurang tepat secara lisan.
2. Feby	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan.
3. Intan	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan.
4. Abi	Aktif dalam kegiatan percakapan dengan membuat kalimat cukup baik, mampu mengucapkan kembali ucapan guru dan teman yang berbicara dengan benar
5. Zena	Aktif dalam kegiatan percakapan, kurang berinisiatif, menyampaikan pendapat atau membuat kalimat cukup baik dengan bimbingan guru.
6. Fauzan	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/ teman yang sedang berbicara.
7. Vian	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/ teman yang sedang berbicara.
8. Anggit	Pasif dalam kegiatan percakapan dan tidak memperhatikan temaguru yang sedang berbicara, belum bisa bicara

	sehingga terpengaruhi pada kemampuan berbahasa.
--	---

F. Materi Ajar

Hasil percakapan/ visualisasi dari perdati berdasarkan pengalaman anak di antara lain:

“ Mengapa kemarin Vian tidak masuk sekolah?” tanya Feby.

“ Sakit kakiku.” jawab Vian.

“ Apa sebab kaki Vian sakit? tanya Intan kepada Vian.

“ Sebab kaki saya pegal.” jawab Vian.

“ Kenapa kaki Vian pegal.” tanya Intan lagi kepada Vian.

“ Sebab saya banyak lari waktu di rumah.” jawab Vian.

“ Apakah Vian sudah mengolesi salep pada kaki itu?” tanya Rian.

“ Saya belum mengolesi salep, Karena saya lupa.” jawab Vian.

Kata kunci: pegal

Ayo membuat kalimat dengan kata ‘ pegal’!

1. Tangan Feby pernah pegal karena membawa keranjang buah stroberi.
2. Kaki saya pernah pegal karena setelah berjalan jauh.
3. Tangan saya pernah pegal karena banyak menulis.
4. Punggung saya pernah pegal sebab menggendong adik Candra.
5. Saya mengolesi balsam pada kaki sebab pegal.

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,
 - b) Guru mengajak berdoa bersama-sama dengan siswa dan menyapa,
 - c) Persepsi: guru mengajak siswa untuk percakapan bersama secara sederhana tentang bahan belajar apa yang diinginkan.

2. Kegiatan inti (25 menit):
 - a) Siswa memperhatikan ucapan lisan dari teman yang berbicara dengan bimbingan guru.
 - b) Siswa diminta menirukan ucapan lisan dari teman berbicara yang telah diperbaiki guru.
 - c) Guru menulis hasil percakapan dari perdati anak di papan tulis.
 - d) Siswa membaca hasil percakapan perdati/ visualisasi secara dalam hati.
 - e) Siswa diminta membuat kalimat dengan kata kunci: 'pegal' dan mengucapkannya secara lisan yang benar dengan bimbingan guru.
 - f) Siswa diminta maju ke depan untuk menulis kalimat dari hasil ucapannya itu sesuai EYD yang benar.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
 - a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan pembuatan kalimat dengan kata kunci dari hasil percakapan yang benar dan tepat serta sesuai EYD secara lisan..
 - b) Guru melakukan refleksi terhadap keterampilan menulis anak dengan penggunaan kata benda secara tulisan dalam pembuatan kalimat sesuai dengan EYD.

H. Metode

- Metode maternal reflektif (percakapan dari hati ke hati)
- Metode penugasan.

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran: pengalaman anak.
2. Media dan alat: Papan tulis putih dan spidol hitam.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : tes lisan dilakukan pada saat percakapan dengan mengadakan observasi
2. Bentuk penilaian : pengamatan

3. Instrumen penilaian :

Instrumen observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa :

Hari/tanggal:.....

Kelas :

Aspek yang dinilai	Deskripsi
1. Mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat.	1.1 siswa mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat dengan kalimat sendiri yang benar tanpa bimbingan guru.
	1.2 siswa mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat dengan kalimat yang benar dengan bimbingan guru.
	1.3 siswakurang mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat dengan kalimat yang benar dengan bimbingan guru.
2. Mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara.	2.1 siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara tanpa bimbingan guru.
	2.2 siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara dengan bimbingan guru.
	2.3 siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara dengan bimbingan guru dan perulangan satu kali.
3. Mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara.	3.1 siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar tanpa bimbingan guru.

	3.2 siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
	3.3 siswa kurang mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar perlu diarahkan dengan bimbingan guru.
4. Mampu membuat kalimat dengan tata kalimatnya yang benar dan tepat sesuai dengan EYD secara lisan.	4.1 siswa mampu membuat kalimat dengan tata kalimatnya yang benar dan tepat sesuai dengan EYD secara lisan tanpa bimbingan.
	4.2 siswa mampu membuat kalimat dengan tata kalimatnya yang benar dan tepat sesuai dengan EYD secara lisan dengan bimbingan guru.
	4.3 mampu membuat kalimat dengan tata kalimatnya yang benar dan tepat sesuai dengan EYD secara lisan dengan bimbingan guru

Nilai pemerolehan skor: $\left(\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}}\right) \times 100$

Keterangan:

- Nilai skor:
 - 1= kurang mampu berbicara yang perlu diarahkan dan dibimbing khusus,
 - 2= mampu berbicara tetapi masih dengan bimbingan guru,
 - 3= mampu berbicara tanpa dengan bimbingan guru.
- Kriteria nilai pemerolehan skor:
 - Nilai B (Baik) = nilai 70-100,

Nilai C (Cukup) = nilai 40-69,
Nilai K (Kurang) = nilai 0-34.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajara	: Bahasa Indonesia (berbicara)
Pokok Bahasan	: Keluarga
Sub Pokok Bahasan	: Kakakku
Alokasi Waktu	: 35 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Mengungkapkan pikiran, ide, pendapat dan perasaan dengan percakapan sederhana.

B. Kompetensi dasar

Menyampaikan ide/ pendapat/ perasaan dari perdati (percakapan dari hati ke hati dengan ekspresi yang tepat dan benar secara lisan atau isyarat/ gesti tubuh.

C. Indikator

1. Mampu menyampaikan ide atau informasi yang tepat sesuai dengan arah lawan bicaranya dari perdati secara benar,
2. Mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara benar secara benar dengan bimbingan guru,
3. Mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4. Mampu mengungkapkan ide dalam pembuatan kalimat dengan kata kunci dari hasil percakapan secara benar dan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan ide atau informasi yang tepat sesuai dengan arah lawan bicaranya dari perdati secara benar,

2. Siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara secara benar dengan bimbingan guru,
3. Siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4. Siswa mampu mengungkapkan ide dalam pembuatan kalimat dengan kata kunci dari hasil percakapan secara benar dan tepat.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Rian	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan ide dengan kalimat cukup baik dengan bimbingan guru, menanggapi dan menyangkal ide/pendapat dengan kalimat yang kurang tepat secara lisan.
2. Feby	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan.
3. Intan	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan.
4. Abi	Aktif dalam kegiatan percakapan dengan membuat kalimat cukup baik, mampu mengucapkan kembali ucapan guru dan teman yang berbicara dengan benar.
5. Zena	Aktif dalam kegiatan percakapan, kurang berinisiatif, menyampaikan pendapat atau membuat kalimat cukup baik dengan bimbingan guru.

6. Fauzan	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/ teman yang sedang berbicara.
7. Vian	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/ teman yang sedang berbicara.
8. Anggit	Pasif dalam kegiatan percakapan dan tidak memperhatikan teman guru yang sedang berbicara, belum bisa bicara sehingga terpengaruhi pada kemampuan berbahasa.

F. Materi

- Hasil percakapan/ visualisasi dari perdati berdasarkan pengalaman anak di antara lain:

“ Kemarin Intan pulang lebih awal.” kata Feby.

“ Kenapa Intan pulang yang lebih awal?” tanya Rian kepada Intan.

“ Apa sebab kaki Vian sakit? tanya Intan kepada Vian.

“ Sebab saya bersama orangtua mengantar mas Rofiq ke tempat bis.”

jawab Intan.

“ Mas Rofiq mau pergi ke mana?” tanya Abi kepada Intan.

“ Mas Rofiq mau pergi ke Bali.” jawab Intan.

“ Apakahmas Rofiq pergi ke sana untuk berekreasi?” tanya Rian.

“ Bukan, mas Rofiq mau bekerja di sana.” jawab Intan.

“ Wah... jauh sekali, kalo mas Rofiq bekerja di Bali.” Sahut Rian.

Kata kunci: bekerja

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas.
 - b) Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama dan menyapa kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Persepsi: guru mengajak percakapan sederhana dengan siswa berdasarkan pengalaman anak.
2. Kegiatan inti (25 menit):
 - a) Siswa memperhatikan ucapan lisan dari teman yang berbicara dengan bimbingan guru.
 - b) Siswa diminta menirukan ucapan lisan dari teman berbicara yang telah diperbaiki guru.
 - c) Guru menulis hasil percakapan dari perdati anak di papan tulis.
 - d) Siswa membaca hasil percakapan perdati/ visualisasi secara dalam hati.
 - e) Guru mengajak siswa untuk mengenal macam-macam pekerjaan.
 - f) Siswa diminta membuat kalimat dengan kata kunci: ' bekerja' dan mengucapkannya secara lisan yang benar dengan bimbingan guru.
 - g) Siswa diminta maju ke depan untuk menulis kalimat dari hasil ucapannya itu sesuai EYD yang benar.
 - h) Siswa ditugaskan lanjut membuat kalimat dengan kata ' bekerja' sampai 10 kalimat secara tertulis di masing-masing buku bahasa.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
 - a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis berdasarkan pengalaman anak secara benar dan tepat serta sesuai EYD.
 - b) Guru melakukan refleksi terhadap keterampilan menulis anak secara tulisan dalam pembuatan kalimat sesuai dengan EYD.

H. Metode

1. Metode maternal reflektif (percakapan dari hati ke hati)
2. Metode penugasan

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran: pengalaman anak.
2. Media dan alat: papan tulis putih dan spidol hitam.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk penilaian : uraian
3. Instrumen penilaian :

Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.

lembar refleksi atau lembar kerja siswa di bawah ini:

Hari/ tanggal:.....
Ayo membuat kalimat dengan kata ‘bekerja ‘!!
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

$$\text{Nilai pemerolehan skor} = \frac{\text{jumlah total skor yang diperoleh}}{3} \times 10 = 100$$

Keterangan:

- Nilai skor:
0 = jika tidak dikerjakan/ semua salah pada satu kalimat yang dibuat,
1 = jika banyak kesalahan lebih dari satu pada satu kalimat yang dibuat,
2 = jika sedikit kesalahan pada satu satu kalimat yang dibuat,
3 = satu kalimat yang dibuat semua benar.
- Nilai pemerolehan skor:
Nilai B (Baik) = nilai 70-100,
Nilai C (Cukup) = nilai 40-69,
Nilai K (Kurang) = nilai 0-34.

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (menulis)
Pokok Bahasan	: Ejaan baku Bahasa Indonesia
Sub Pokok Bahasan	: Huruf kapital
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Menguasai keterampilan menulis sesuai dengan EYD.

B. Kompetensi dasar

Menulis huruf kapital pada suatu kata tertentu sesuai dengan EYD.

C. Indikator

1. Siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital pada kata tertentu dengan benar dan tepat,
2. Siswa mampu mengidentifikasi huruf kapital pada suatu kalimat sesuai dengan EYD yang benar dan tepat,
3. Siswa mampu menulis dengan pemakaian huruf kapital yang benar serta diberi tanda baca titik yang tepat sesuai dengan EYD.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital pada kata tertentu dengan benar dan tepat,
2. Siswa dapat mengidentifikasi huruf kapital pada suatu kalimat sesuai EYD secara benar dan tepat,
3. Siswa dapat membuat kalimat dengan huruf kapital pada suatu kata tertentu sesuai dengan EYD serta secara tepat.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1.Rian	Kemampuan menulis cukup baik dengan pemahaman suatu kata / kalimat tertentu dan tulisannya cukup rapi.
2.Zena	Kemampuan menulis cukup baik dengan pemahaman suatu kata / kalimat tertentu dan tulisannya cukup rapi.
3.Feby	Kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat baik dan tulisannya cukup rapi.
4.Intan	Kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat baik dan tulisannya cukup rapi.
5.Abi	Ia sangat aktif menulis sehingga sering menjadi yang pertama selesainya menulis di kelas, kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat terlihat baik dan tulisannya cukup rapi.
6.Fauzan	Ia sangat lama menulis sehingga sering menjadi yang terakhir terselesainya menulis di kelas, kesulitan memberi spasi yang jelas dan memegang pensil terlalu keras. Tulisannya cukup rapi.
7.Vian	Ia memiliki banyak hambatan pada kemampuan menulis karena banyak mengalami kesalahan dalam menulis, seperti hilang huruf dan ganti dengan huruf lain pada suatu kata, tulisannya tidak rapi dan besar.
8.Anggit	Sering lama menulis hingga tidak terselesaikan dalam hal menulis karena ia seringa membuang waktu untuk

	menulis, sulit menulis satu kata dengan latin dan tulisannya tidak rapi dan besar.
--	--

F. Materi

1. Huruf kapital di awal kalimat.
2. Huruf kapital nama orang.
3. Huruf kapital nama kota.
4. Huruf kapital nama hari dan bulan.

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas.
 - b) Persepsi: guru mengajak percakapan sederhana dengan siswa berdasarkan pengalaman anak.
 - c) Siswa memperkenalkan huruf kapital pada suatu kata tertentu yang berdasarkan pada pengalaman anak.
2. Kegiatan inti (30 menit):
 - a) Guru menulis huruf kapital pada kata tertentu yang berdasarkan pengalaman anak yang telah diajarkan di papan tulis yang rapi dan jelas agar siswa bisa menulis dengan baik.
 - b) Guru menjelaskan mana kata yang seharusnya diberi huruf kapital dalam suatu kalimat sederhana dan diberi garis bawah dengan menggunakan spidol serta diberi penjelasannya mengenai alasan mengapa kata yang seharusnya diberi huruf kapital tersebut. Misalnya di papan tulis suatu kalimat sederhana yang ditulis oleh guru di antaranya sebagai berikut:
 - 1) tadikami tidur di kelas.
Huruf T pada kata Tadi ditulis dengan huruf kapital, sebab di awal kalimat.
 - 2) feby pernah pergi ke kota gede.

Huruf F pada kata Feby ditulis dengan huruf kapital, sebab di awal kalimat dan nama orang.

Huruf K pada kata kota ditulis dengan huruf kapital, sebab nama kota.

Huruf G pada kata Gede ditulis dengan huruf kapital, sebab nama kota.

- c) Guru mendemonstrasikan anak untuk mengenalkan huruf kapital pada suatu kata tertentu yang terkait dengan materi yang diajarkan serta penjelasannya mana kata yang seharusnya diberi huruf kapital (di awal kalimat, nama orang, kota, hari dan bulan).
 - d) Siswa diminta membaca suatu kalimat serta menjelaskan mana kata yang seharusnya diberi huruf kapital.
3. Kegiatan penutup (30 menit)
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis berdasarkan pengalaman anak secara benar dan tepat serta sesuai EYD.
 - b) Guru melakukan refleksi terhadap keterampilan menulis anak secara tulisan dalam pembuatan kalimat dengan penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD.

H. Metode

1. Metode maternal reflektif (percakapan dari hati ke hati)
2. Metode demonstrasi
3. Metode penugasan

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran:
 - pengalaman anak.
 - buku paket bahasa Indonesia kelas IV SD
2. Media dan alat:

- Papan tulis putih dan spidol hitam.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk penilaian : uraian
3. Instrumen penilaian :

Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.

Lembar refleksi atau lembar kerja siswa di bawah ini:

Hari/ tanggal:.....

Kerjakan !!

1. bapak bekerja di sekolah.

Jawab:....

2. besok hari minggu memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Jawab:.....

3. kota yogyakarta terdapat di pulau jawa.

Jawab:.....

4. hari rabu. 13 agustus 2014.

Jawab:.....

5. keluarga vivi berekreasi ke malang.

Jawab:.....

6. banyak bendera merah putih dipasang di gandok.

Jawab:.....

7. kami sekolah di SLB-B karnnamanohara.

Jawab:.....

8. mengapa zena tidak masuk sekolah.

Jawab:.....

9. bu erni mengikat rambut intan.

Jawab:.....

10. anak-anak sma belajar angklung.

Jawab:.....

Kunci jawaban:

No.	Jawaban
1.	<u>B</u> apak bekerja di sekolah.
2.	Besok hari <u>M</u> inggu memperingati hari <u>K</u> emerdekaan <u>I</u> ndonesia.
3.	<u>K</u> ota <u>Y</u> ogyakarta terdapat di pulau <u>J</u> awa.
4.	Hari <u>R</u> abu. 13 <u>A</u> ustus 2014.
5.	<u>K</u> eluarga <u>V</u> ivi berekreasi ke <u>M</u> alang.
6.	<u>B</u> anyak bendera merah putih dipasang di <u>G</u> andok.
7.	<u>K</u> ami sekolah di SLB-B <u>K</u> arnnamanohara.
8.	<u>M</u> engapa <u>Z</u> ena tidak masuk sekolah.
9.	<u>B</u> u <u>E</u> рни mengikat rambut <u>I</u> ntan.
10.	<u>A</u> nak-anak <u>S</u> MA belajar angklung.

eterangan:

- Nilai skor:
0= jika tidak dikerjakan/ semua salah pada satu kalimat yang dibuat,
1= jika banyak kesalahan lebih dari satu pada satu kalimat yang dibuat,
2= jika sedikit kesalahan pada satu satu kalimat yang dibuat,
3 = satu kalimat yang dibuat semua benar.
- Nilai pemerolehan skor = $\frac{\text{jumlah total nilai skor yang diperoleh}}{20} \times 100$
- Kriteria penilaian :
Nilai B (Baik) = nilai 70-100,
Nilai C (Cukup) = nilai 40-69,
Nilai K (Kurang) = nilai 0-34.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pokok Bahasan	: Kerangka pada manusia
Sub Pokok Bahasan	: Macam-macam sendi pada rangka/tulang manusia
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Memahami kerangka pada manusia.

B. Kompetensi dasar

Mengidentifikasi sendi pada rangka manusia.

C. Indikator

1. Siswa dapat memahami kerangka yang ada pada manusia.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam rangka/ tulang pada manusia berdasarkan penggolongan.
3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sendi pada rangka manusia berdasarkan pergerakan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami kerangka yang ada pada manusia dengan gambarnya.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam rangka/ tulang pada manusia berdasarkan penggolongandengan gambarnya beserta contoh masing-masing macam rangka pada manusia.

3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sendi pada rangka manusia berdasarkan pergerakan beserta contoh masing-masing macam sendi pada rangka manusia dengan gambarnya itu.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Abi	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
2. Feby	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
3. Intan	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
4. Rian	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
5. Zena	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu dibimbing dengan memperagakan secara sederhana terlebih dulu.
6. Fauzan	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu dibimbing dengan memperagakan secara sederhana terlebih dulu.

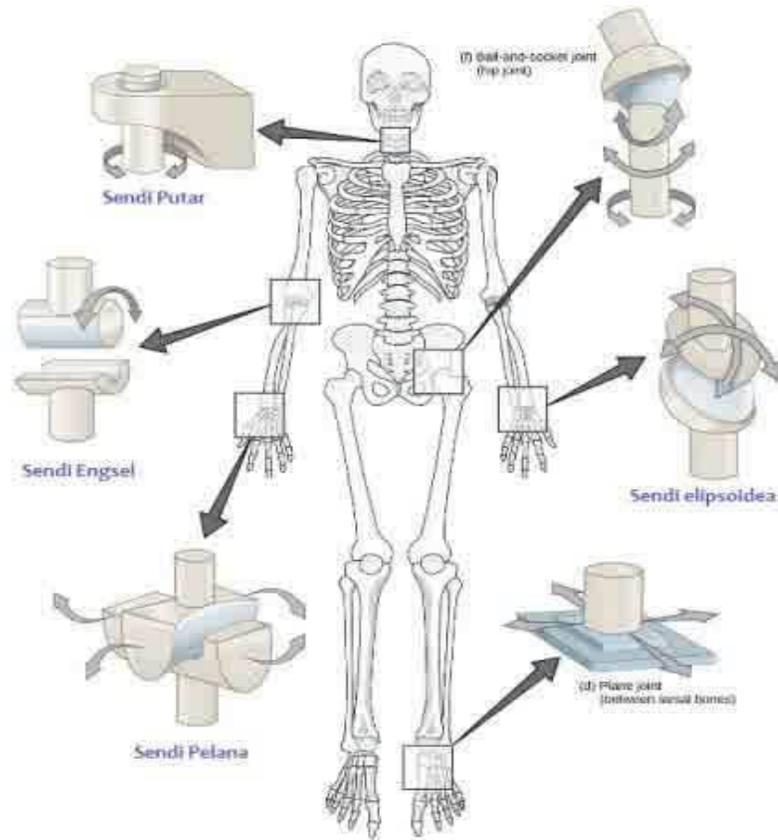
7. Vian	Sikap pasif dalam belajar dan kurang ingin tahu akan hal yang baru karena banyak diam dan duduk manis tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu diarahkan dan dibimbing,
8. Anggit	Sikap pasif dalam belajar, sulit memperhatikan akan belajar IPA , tingkat konsep pemahaman konsep IPA sebenarnya cukup baik tetapi tingkat perkembangan bahasanya masih perlu diarahkan dan dibimbing secara khusus.

F. Materi ajar

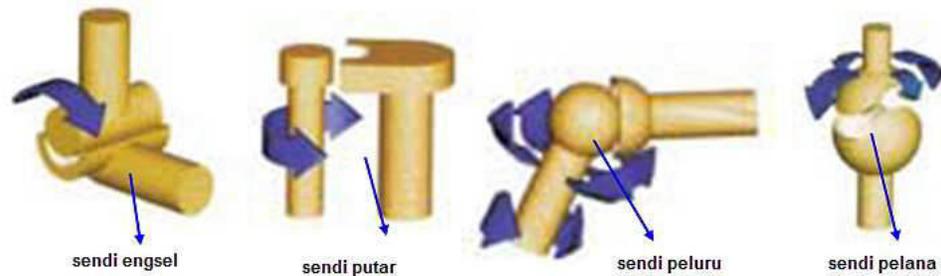
Kita bisa bergerak karena ada sendi. Di antara tulang-tulang yang terdapat sambungan disebut sendi. Contoh: melempar bola, belajar karate, senam, bermain sepak bola, kepala berputar, dan lain-lain.

Sendi pada tulang manusia ada 4 macam antara lain:

- 1) Sendi engsel adalah gerakan antara tulang yang hanya dapat bergerak dengan satu arah.
contoh: antara tulang lengan atas dengan tulang lengan bawah, antara tulang paha dengan tulang kaki bawah.
- 2) Sendi putar adalah gerakan tulang yang satu dapat bergerak berputar mengelilingi tulang yang lain sebagai pusat.
Contoh: tulang leher.
- 3) Sendi peluru adalah gerakan antara tulang yang dapat bergerak ke segala arah.
Contoh: antara tulang lengan atas dan tulang bahu.
- 4) Sendi pelana adalah gerakan antara tulang yang hanya dapat bergerak dengan dua arah.
Contoh: sendi antara tulang pergelangan tangan.



Gambar 1: kerangka pada tulang manusia.



Gambar 2: macam-macam sendi pada rangka manusia.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):

- a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas.

- b) Persepsi: guru mengajak percakapan sederhana dengan siswa untuk menyampaikan materi yang telah diajarkan pada hari sebelumnya (macam-macam rangka manusia berdasarkan penggolongan).
 - c) Siswa memperkenalkan macam-macam sendi berdasarkan pergerakan pada rangka manusia.
2. Kegiatan inti (40 menit):
- a) Guru memberikan contoh konkret mengenai macam-macam sendi pada rangka manusia berdasarkan pergerakan,
 - b) Siswa diminta mendemonstrasikan contoh apa saja mengenai macam-macam sendi pada rangka manusia berdasarkan pergerakan,
 - c) Guru memberikan materi tentang macam-macam sendi berdasarkan pergerakan pada rangka manusia dan siswa menyatat materi yang ditulis di papan tulis.
3. Kegiatan akhir (10 menit):
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi tentang macam- macam sendi berdasarkan pergerakan pada rangka manusia secara benar dan tepat.
 - b) Guru menindak lanjuti materi ini pada hari berikutnya.

H. Metode

1. Metode percakapan yang dilakukan berdasarkan atas pengalaman siswa untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan.
2. Metode demonstrasi yang digunakan untuk mempertunjukkan dengan pemeragaan bagaimana cara manusia dapat bergerak pada tulang-tulang yang dimilikinya.

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran: buku paket IPA kelas IV SD.
2. Media dan alat:
 - Gambar sendi pada rangka manusia dalam berbentuk 2 dimensi
 - Papan tulis putih dan spidol hitam

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : observasi
2. Bentuk penilaian : pengamatan
3. Instrumen penilaian :

Instrumen observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa :

Hari/ tanggal:.....

Kelas :

Aspek yang dinilai	Nilai skor				Keterangan
	4	3	2	1	
1. Minat terhadap materi yang diajarkan					
2. Memiliki rasa ingin tahu					
3. Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar secara individu					

Catatan: 4= lebih baik, 3= baik, 2= cukup dan 1= kurang

$$\text{Nilai pemerolehan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP 198108222008011012:

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Menyimak
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Memahami teks lisan dengan dikte.

B. Kompetensi dasar

Mengidentifikasi dan memahami ucapan lisan dari bacaan dengan tulisan secara individu.

C. Indikator

1. Siswa dapat membaca ucapan lisan dengan pemahaman yang benar dan tepat,
2. Siswa mampu mengidentifikasi bacaan ucapan lisan dengan tulisan yang benar dan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca ucapan lisan dengan pemahaman yang benar dan tepat berdasarkan pengalaman anak.
2. Siswa dapat mengidentifikasi bacaan ucapan lisan dengan tulisan yang benar dan tepat secara individu.
3. Siswa dapat menulis tulisan dari ucapan lisan yang sudah terbaca maksimal 2 kali secara benar.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Abi	Memiliki sikap aktif dalam belajar dikte, kemampuan membaca bibir baik dan dapat merespon dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan juga baik terutama berdasarkan pengalaman langsung anak.
2. Feby	Memiliki sikap aktif dalam belajar dikte, kemampuan membaca bibir baik dan dapat merespon dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan juga baik terutama berdasarkan pengalaman langsung anak.
3. Intan	Memiliki sikap aktif dalam belajar dikte, kemampuan membaca bibir baik dan dapat merespon dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan juga baik terutama berdasarkan pengalaman langsung anak.
4. Rian	Memiliki sikap aktif dalam belajar, kemampuan membaca bibir cukup baik dan dapat merespon dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan juga cukup baik terutama berdasarkan pengalaman langsung anak.
5. Zena	Memiliki sikap aktif dalam belajar, kemampuan membaca bibir masih perlu dibimbing dan merespon dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan juga perlu dibimbing karena miskin kosa kata.
6. Fauzan	Memiliki sikap aktif dalam belajar, kemampuan membaca bibir masih perlu dibimbing dan merespon dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan juga perlu dibimbing karena masalah belum mampu bicara secara benar.
7. Vian	Sikap kurang aktif dalam belajar karena kemampuan membaca bibir dengan menyalin ucapan lisan ke tulisan perlu dibimbing dan diarahkan.
8. Anggit	Sikap kurang aktif dalam belajar dan sulit diajak percakapan bersama, sama sekali belum bisa bicara, kemampuan membaca bibir terlihat belum berkembang dengan baik karena ia murid baru.

F. Materi

- Dari buku catatan materi yang sudah diajarkan selama seminggu.
- Kata yang didiktekan: behel gigi, murid , sekolah, pegal.
- Kalimat yang didiktekan:
 - Kakak Intan pergi ke Bali untuk bekerja.
 - Rian akan dipasang behel gigi oleh dokter gigi.
 - Kaki Vian pegal.
 - Di kelas dasar 4 ada murid baru.

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas.
 - b) Guru mengajaksiswa bersama-sama untuk belajar dikte kata dan kalimat berdasarkan pengalaman anak yang telah diajarkan pada sebelumnya
2. Kegiatan inti (55 menit):
 - a) Guru mengucapkan suatu kata benda secara lisan terlebih dulu sambil menunjukkan gambar dari buku catatan materi, kemudian siswa diminta memperhatikan ucapan lisan yang diucapkan oleh guru. Misal guru menunjukkan gambar kepada siswa sambil mengucapkan kata ‘ behel gigi’,
 - b) Siswa diminta untuk mengulangi / mengucapkan kembali dilanjutkan menuliskannya di buku,
 - c) Guru mengucapkan suatu kata kerja secara lisan terlebih dulu sambil memperagakan gerak tubuh, misal jatuh. Kemudian siswa memperhatikan ucapan lisan yang diucapkan oleh guru ,
 - c) Siswa diminta untuk mengulangi / mengucapkan kembali dilanjutkan menuliskannya di buku,
 - d) Siswa diminta membuka buku bahasa yang sudah diajarkan selama seminggu dan diberi waktu membaca 5 menit,

- e) Setelah buku bahasa ditutup, guru mengucapkan suatu kalimat secara lisan lebih dulu misal ‘biaya memasang behel gigi mahal’, kemudian siswa memperhatikan ucapan guru dengan perulangan 1 kali,
 - f) Siswa diminta mengulangi /mengucapkan kembali ucapan guru dilanjutkan menuliskannya di buku,
 - g) Guru mengucapkan kalimat perintah dengan menunjukkan ekspresi secara lisan misal wah... biaya behel mahal sekali!, kemudian siswa memperhatikan ucapan guru dengan perulangan 1 kali,
 - h) Siswa diminta mengulangi /mengucapkan kembali ucapan guru dilanjutkan menuliskannya di buku,
 - i) Guru mengucapkan kalimat tanya dengan menunjukkan ekspresi secara lisan misal Intan mengantar kakak Rofiq ke terminal bersama siapa? kemudian siswa memperhatikan ucapan guru dengan perulangan satu kali,
 - j) Siswa diminta mengulangi /mengucapkan kembali ucapan guru dilanjutkan menuliskannya di buku,
 - k) Siswa dites dengan mendiktekan 10 kata dan 10 kalimat dan diminta memperhatikan ucapan guru dengan perulangan maksimal 2 kali, kemudian langsung menuliskannya di buku.
3. Kegiatan penutup (10 menit)
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dikte selama sehari,
 - b) Guru melakukan refleksi terhadap hasil belajar tiap siswa.

H. Metode

- Metode penugasan

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran: buku catatan materi ajar
2. Media dan alat: -.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : tes tertulis

2. Bentuk penilaian : uraian

3. Instrumen penilaian :

Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian

lembar refleksi atau lembar kerja siswa di bawah ini:

Hari/ tanggal:.....	
Dikte kata	
1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.
Dikte kalimat	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Kunci jawaban:

I. Dikte kata:

- | | |
|---------------|-----------|
| 1. Dokter | 6. Rangka |
| 2. Simbol | 7. sendi |
| 3. Bekerja | 8. jauh |
| 4. Yogyakarta | 9. sungai |

5. Gunung merapi 10. Kota

II. Dikte kalimat:

1. Saya pergi ke Bali.
2. Ada teman baru di kelas kita.
3. Abi bermain di pantai parangtritis.
4. Teman-teman sudah berkenalan dengan Anggita.
5. Kami senang mengikuti lomba.
6. Saya pergi ke tempat praktik dokter.
7. Di kelas dasar 4 berjumlah delapan orang.
8. Anggit pindah sekolah ke Yogyakarta.
9. Kita akan mengikuti lomba besok.
10. Pada peta terdapat gambar.

Nilai perolehan akhir = {nilai total skor I + nilai total skor II } x 2 = 100

Keterangan:

a. Nilai total skor:

- Nilai skor I (dikte kata):

0 = jika tidak dikerjakan/ semua salah pada satu kata,

1= jika sedikit kesalahan pada satu kata,

2= jika satu kata semua benar.

- Nilai skor II (dikte kalimat):

0 = jika tidak dikerjakan/ semua salah pada satu kalimat,

1= jika banyak kesalahan lebih dari satu pada satu kalimat,

2= jika sedikit kesalahan pada satu kalimat,

3= satu kalimat semua benar.

b. kriteria nilai pemerolehan skor:

- Nilai B (Baik) = nilai 70-100,
- Nilai C (Cukup) = nilai 40-69,
- Nilai K (Kurang) = nilai 0-34.

Guru kelas dasar 4

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

NIP: 198108222008011012

Alvi Nurdina

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi dasar

Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung.

C. Indikator

1. Mengetahui sifat operasi hitung bilangan dengan sifat komutatif pada penjumlahan, dan perkalian,
2. Mengetahui sifat operasi hitung bilangan dengan sifat asosiatif pada penjumlahan dan perkalian,
3. Mengetahui sifat operasi hitung bilangan dengan sifat distributif pada penjumlahan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui sifat operasi hitung bilangan dengan sifat komutatif pada penjumlahan, pengurangan dan perkalian,
2. Siswa dapat mengetahui sifat operasi hitung bilangan dengan sifat asosiatif pada penjumlahan, pengurangan dan perkalian,
3. Siswa dapat mengetahui sifat operasi hitung bilangan dengan sifat distributif pada penjumlahan.

E. Kemampuan Awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Abi	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung dengan teliti tanpa bimbingan.
2. Feby	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung dengan teliti tanpa bimbingan.
3. Intan	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung dengan teliti tanpa bimbingan.
4. Rian	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung tetapi kurang teliti karena kurang tekun akan belajar berhitung, walaupun penanaman konsep matematika dengan baik.
5. Zena	Memiliki sikap aktif dalam belajar tetapi memerlukan motivasi dengan bimbingan agar dapat berhitung dengan teliti, kemampuannya dalam penanaman konsep matematika cukup baik.
6. Fauzan	Memiliki sikap aktif dalam belajar tetapi memerlukan motivasi dengan bimbingan agar dapat berhitung dengan teliti, kemampuannya dalam penanaman konsep matematika cukup baik.
7. Vian	Sikap kurang aktif dalam belajar karena banyak diam dan tidak memperhatikan, kemampuannya mengenai penanaman konsep matematika masih salah, masih perlu diarahkan dengan bimbingan dalam perhitungan.
8. Anggit	Sikap kurang aktif dalam belajar karena suka bermain sendiri saat pembelajaran sedang berlangsung, meskipun kemampuannya dalam penanaman konsep cukup baik terutama dari tingkat sederhana dan masih perlu diarahkan dengan bimbingan dalam perhitungan.

F. Materi

1. Sifat operasi bilangan dengan komutatif/ pertukaran.

$$\text{Contoh: } 8 + 6 = 6 + 8$$

$$2 \times 7 = 7 \times 2$$

2. Sifat operasi bilangan dengan asosiatif/ pengelompokan.

$$\text{Contoh: } (6 + 4) + 7 = 6 + (4 + 7)$$

$$2 \times (3 \times 2) = (3 \times 2) \times 2$$

3. Sifat operasi bilangan dengan distributif/ penyebaran.

$$\text{Contoh: } 2 \times (3 + 6) = (2 \times 3) + (2 \times 6)$$

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):

- a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,

- b) Guru mengajak siswa bersama-sama untuk menjelaskan hasil tugas latihan siswa mengenai sifat-sifat operasi hitung bilangan,

2. Kegiatan inti (50 menit):

- a) Guru mengulang menjelaskan materi mengenai sifat-sifat operasi hitung bilangan yang telah diajarkan pada sebelumnya secara bertahap,

- b) Guru memberikan contoh sederhana masing-masing pada sifat-sifat operasi hitung bilangan secara bertahap, misalnya:

- 1) Sifat operasi bilangan dengan komutatif/ pertukaran

$$\text{Contoh: } 8 + 6 = 6 + 8$$

$$2 \times 7 = 7 \times 2$$

- 2) Sifat operasi bilangan dengan asosiatif/ pengelompokan

$$\text{Contoh: } (6 + 4) + 7 = 6 + (4 + 7)$$

$$2 \times (3 \times 2) = (3 \times 2) \times 2$$

- 3) Sifat operasi bilangan dengan distributif/ penyebaran

$$\text{Contoh: } 2 \times (3 + 6) = (2 \times 3) + (2 \times 6)$$

- c) Siswa diminta untuk mendemonstrasikan pada contoh yang telah diberikan oleh guru,

- d) Guru memberi tugas latihan kepada siswa berdasarkan penjelasan materi ulang yang telah disampaikan oleh guru pada soal 1- 10.
3. Kegiatan penutup (10 menit)
- a) Siswa mengerjakan tugas latihan pada soal 1-10 yang diberikan oleh guru,
- b) Guru melakukan refleksi terhadap hasil belajar tiap siswa.

H. Metode

1. Metode demonstrasi
2. Metode penugasan

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran : Buku paket matematika kelas dasar IV.
2. Media dan alat :papan tulis putih dan spidol.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk penilaian : uraian
3. Instrumen penilaian :

Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian

lembar refleksi atau lembar kerja siswa di bawah ini:

<p>Hari/ tanggal:.....</p> <p>Kerjakan !!</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. $20 + 8 = 8 + \dots$ 12. $\dots + 12 = \dots + 50$ 13. $9 \times 40 = 40 \times \dots$ 14. $52 \times 2 = \dots \times \dots$ 15. $(25 + 5) + 2 = 25 + (\dots + 2)$ 16. $30 + (2 + 6) = (\dots + \dots) + 6$ 17. $25 \times (12 \times 4) = (\dots \times 12) \times \dots$ 18. $(12 \times 3) \times 6 = 12 \times (\dots \times \dots)$
--

<p>19. $8 \times (10 + 6) = (8 \times \dots) + (8 \times \dots)$</p> <p>20. $10 \times (8 + 12) = (\dots \times 8) + (10 \times \dots)$</p>

Kunci jawaban:

No.	Jawaban
1.	$20 + 8 = 8 + \underline{20}$
2.	$\underline{50} + 12 = \underline{12} + 50$
3.	$9 \times 40 = 40 \times \underline{9}$
4.	$52 \times 2 = \underline{2} \times \underline{52}$
5.	$(25 + 5) + 2 = 25 + (\underline{5} + 2)$
6.	$30 + (2 + 6) = (\underline{30} + \underline{2}) + 6$
7.	$25 \times (12 \times 4) = (\underline{25} \times 12) \times \underline{4}$
<u>8.</u>	$(12 \times 3) \times 6 = 12 \times (\underline{3} \times \underline{6})$
9.	$8 \times (10 + 6) = (8 \times \underline{10}) + (8 \times \underline{6})$
10.	$10 \times (8 + 12) = (\underline{10} \times 8) + (10 \times \underline{12})$

Keterangan :

- Nilai skor 0 = bila jawaban salah atau tidak ada jawaban
- Nilai skor 1 = bila setengah jawaban benar
- Nilai skor 2 = bila jawaban semua benar

Nilai perolehan akhir = jumlah total nilai skor x 5 = 100

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.
 NIP: 198108222008011012

Alvi Nurdina
 NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)
Sekolah : SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran : 2014/1015
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pokok Bahasan : Panca indera pada manusia
Sub Pokok Bahasan : Indera Penglihatan
Alokasi Waktu : 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Memahami panca indera pada manusia

B. Kompetensi dasar

Mengidentifikasi mata sebagai indera penglihatan pada manusia

C. Indikator

1. Dapat memahami mata sebagai indera penglihatan pada manusia,
2. Dapat menyebutkan bagian-bagian mata pada manusia beserta fungsinya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami mata sebagai indera penglihatan pada manusia berdasarkan pengamatan,
2. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian mata pada manusia beserta fungsinya dengan gambar bagian mata.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Abi	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.

2. Feby	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
3. Intan	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
4. Rian	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
5. Zena	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu dibimbing dengan memperagakan secara sederhana terlebih dulu.
6. Fauzan	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu dibimbing dengan memperagakan secara sederhana terlebih dulu.
7. Vian	Sikap pasif dalam belajar dan kurang ingin tahu akan hal yang baru karena banyak diam dan duduk manis tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu diarahkan dan dibimbing.
8. Anggit	Sikap pasif dalam belajar, sulit memperhatikan akan belajar IPA , tingkat konsep pemahaman konsep IPA sebenarnya cukup baik tetapi tingkat perkembangan bahasanya masih perlu diarahkan dan dibimbing secara khusus.

F. Materi ajar

Panca Indera

Manusia memiliki alat indera ada 5 macam, yaitu:

1. Indera penglihatan ada di mata,
2. Indera pendengaran ada di telinga,

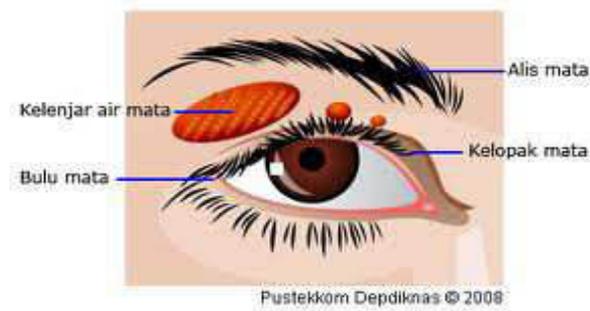
3. Indera penciuman ada di hidung,
4. Indera peraba ada di kulit,
5. Indera pengecap ada di lidah.

Kelima alat indera itu disebut panca indera.

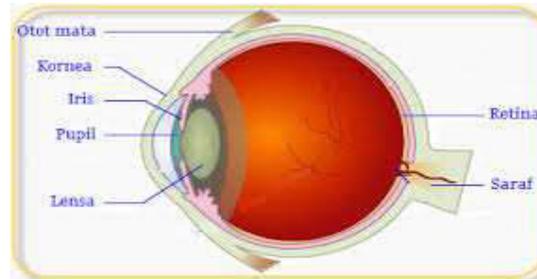
1. Indera Penglihatan

Indera penglihatan adalah mata yang berfungsi untuk melihat. Mata terletak di rongga mata pada tengkorak. Mata pada manusia berjumlah satu pasang yang terletak di sebelah kanan dan kiri. Mata terdiri dari:

- A. Mata bagian luar, yaitu: a) kelopak mata dan b) bulu mata
keduanya mata bagian luar tersebut berfungsi untuk melindungi mata dari debu.
- B. Mata bagian dalam
Mata bagian dalam terdapat pada bola mata yang terdiri dari:
 - a) Kornea (selaput bening), fungsinya untuk menerima rangsang cahaya yang masuk ke dalam mata.
 - b) Iris (selaput pelangi) terletak di belakang kornea dan berfungsi untuk memberi warna pada mata.
 - c) Pupil (anak mata) terletak di tengah iris dan berfungsi untuk memperbesar/ memperkecil masuknya cahaya ke dalam mata,
 - d) Lensa mata terletak di belakang pupil/ iris dan berfungsi untuk memfokuskan dan meneruskan cahaya yang masuk ke dalam mata agar jatuh pada retina sehingga akan melihat dengan jelas,
 - e) Retina terletak di belakang bola mata dan berfungsi untuk menerima cahaya yang diteruskan oleh bagian-bagian dalam di depannya,
 - f) Saraf mata terletak di belakang retina dan berfungsi untuk meneruskan rangsangan cahaya yang diterima ke otak.



Gambar mata bagian luar



Gambar mata bagian dalam

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):

- a) guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas.
- b) apersepsi: guru mengajak percakapan sederhana dengan siswa untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan tentang panca indera pada manusia: indera penglihatan yang ada di mata,
- c) siswa memperkenalkan bagian-bagian mata pada manusia

2. Kegiatan inti (50 menit):

- a) guru menunjukkan gambar dan alat peraga mata sebagai indera penglihatan,
- b) guru menjelaskan bagian-bagian mata dengan menggunakan gambar atau keperagaan mata kepada siswa berdasarkan pengamatan,
- c) guru menjelaskan bagian-bagian mata pada manusia berdasarkan fungsinya masing-masing,
- d) siswa diminta mendemonstrasikan penjelasan guru mengenai bagian-bagian mata beserta fungsinya masing-masing.

- e) guru memberikan materi tentang bagian-bagian mata serta fungsinya dan siswa menyatat materi yang ditulis di papan tulis.
3. Kegiatan akhir (10 menit):
- a) guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi tentang indera penglihatan secara benar dan tepat.
 - b) guru menindak lanjuti materi ini pada hari berikutnya.

H. Metode

- Metode percakapan
- Metode demonstrasi.

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran: buku paket IPA kelas IV SD.
2. Media dan alat:
 - Gambar mata pada manusia dalam berbentuk 2 dimensi,
 - Alat peraga mata,
 - Papan tulis putih dan spidol hitam.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : observasi
2. Bentuk penilaian : pengamatan
3. Instrumen penilaian :

Instruemn observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa : _____ Hari/ tanggal:.....

Kelas : _____

Aspek yang dinlai	Nilai skor				Keterangan
	4	3	2	1	
1.Minat terhadap materi yang diajarkan					
2. Memiliki rasa ingin tahu					

3. Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar secara individu					
Jumlah total skor = 12					

Catatan: 4= lebih baik, 3= baik, 2= cukup dan 1= kurang

Nilai pemerolehan skor: jumlah total skor = $\frac{\text{jumlah total skor}}{6} \times 50 = 100$

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP : 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Memahami kenampakan alam, sosial dan budaya bangsa di wilayah Indonesia.

B. Kompetensi dasar

Mengidentifikasi dan mendiskripsikan hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya dengan gejalanya di wilayah Indonesia.

C. Indikator

1. Mendiskripsikan kenampakan alam, sosial dan budaya di lingkungan setempat,
2. Mengidentifikasi dan menyebutkan contoh peristiwa alam yang pernah terjadi di wilayah Indonesia,
3. Mengidentifikasi dan menyebutkan pengertian dan penyebab terjadinya gempa bumi,
4. Mengidentifikasi dan menyebutkan pengertian dan penyebab terjadinya letusan gunung api.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendiskripsikan kenampakan alam, sosial dan budaya di lingkungan setempat dengan tepat,
2. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan contoh peristiwa alam yang pernah terjadi di wilayah Indonesia secara tepat,

3. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan pengertian dan penyebab terjadinya gempa bumi dengan gambar gempa bumi secara tepat dan benar,
4. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan pengertian dan penyebab terjadinya letusan gunung api dengan gambar letusan gunung api secara tepat dan benar.

E. Kemampuan Awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Abi	Memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep dengan baik, bersikap aktif dalam belajar, perkembangan bahasanya baik tetapi masih memerlukan bimbingan untuk membatasakannya dengan baik sesuai EYD yang baku.
2. Feby	Memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep dengan baik, bersikap aktif dalam belajar, perkembangan bahasanya baik tetapi masih memerlukan bimbingan untuk membatasakannya dengan baik sesuai EYD yang baku.
3. Intan	Memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep dengan baik, bersikap aktif dalam belajar, perkembangan bahasanya baik tetapi masih memerlukan bimbingan untuk membatasakannya dengan baik sesuai EYD yang baku.
4. Rian	Memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep dengan baik, bersikap aktif dalam belajar, perkembangan bahasanya baik tetapi masih memerlukan bimbingan untuk membatasakannya dengan baik sesuai EYD yang baku.
5. Zena	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep masih perlu dibimbing secara sederhana terlebih dulu, kemampuan bahasanya masih miskin kosa kata sehingga kosa kata yang baru sulit dipahami dibandingkan dengan kosa kata yang sering muncul.
6. Fauzan	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep masih perlu dibimbing secara sederhana terlebih dulu, memiliki kesulitan berbicara

	sehingga akan mempengaruhi perkembangan bahasanya tetapi bisa berkomunikasi dengan bahasa isyarat, kemampuan bahasanya cukup baik tetapi masih perlu dibimbing.
7. Vian	Sikap pasif dalam belajar karena banyak diam dan duduk manis, tingkat kemampuan pemahaman konsep masih perlu diarahkan dan dibimbing, berbicara tidak jelas intonasi dan lafalnya
8. Anggit	Bersikap pasif dalam belajar karena suka bermain sendiri saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak berkonsentrasi dan tingkat kemampuannya dalam pemahaman konsep masih perlu diarahkan dan dibimbing khusus. Dan juga sulit berbicara sama sekali.

F. Materi

Peristiwa alam : gempa bumi dan letusan gunung api.

Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya sengan Gejalanya

Kami tinggal di daerah Yogyakarta. Di Yogyakarta ada gunung berapi yang namanya gunung merapi, sehingga kami pernah mengalami bencana alam seperti gempa bumi yang timbul disebabkan oleh gunung merapi meletus. Bencana alam disebut juga dengan peristiwa alam.

Contoh-contoh peristiwa alam:

- 1) Gempa bumi
 - 2) Letusan gunung api
 - 3) Banjir
 - 4) Angin topan
- a) Gempa Bumi
- Gempa bumi adalah guncangan/ gerakan permukaan bumi.
 - Gempa bumi terjadi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor alam, terdiri dari:

- a. Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas gunung api disebut gempa vulkanik,
 - b. Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas lempengan tektonik disebut gempa tektonik.
- Kekuatan gempa bumi dapat diukur dengan seismograf.



Gambar 1: Gempa bumi.

b) Letusan Gunung Api

- Gunung api mengeluarkan magma saat gunung api meletus.
- Magma mengeluarkan cairan panas yang terkandung di dalam perut bumi.
- Lahar adalah cairan panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung api meletus.
- Bahan material yang dimuntahkan oleh gunung api, antara lain: batu padat besar, batu kecil, dan abu halus.



Gambar 2: Gunung api meletus.

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (15 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,
 - b) Guru mengajak siswa bersama-sama untuk percakapan sederhana tentang kenampakan alam, social dan budaya yang ada di wilayah Indonesia,
 - c) Guru menanyakan kenampakan alam apa saja yang ada di lingkungan setempat, misal Yogyakarta kepada siswa secara lisan.
2. Kegiatan inti (30 menit):
 - a) Siswa mendiskripsikan kenampakan alam yang ada di lingkungan setempat secara bersama dengan bimbingan,
 - b) Guru menunjukkan dan menyebutkan gambar tentang peristiwa alam yang pernah terjadi di wilayah Indonesia kepada siswa,
 - c) Guru menginformasikan kejadian bencana alam yang pernah menimpa di lingkungan setempat, misal Yogyakarta,
 - d) Siswa diminta menyebutkan contoh apa saja peristiwa alam yang pernah terjadi di Yogyakarta, contoh gempa bumi dan gunung meletus.
 - d) Guru menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa alam (gempa bumi dan gunung meletus) yang menimpa di Yogyakarta.

3. Kegiatan penutup (25 menit)
 - a) Guru memberikan materi secara singkat mengenai pengertian gempa bumi dan letusan gunung api dan siswa mencatat di buku IPS,
 - b) Guru menindak lanjuti materi ini pada pertemuan berikutnya.

H. Metode

- Metode demonstrasi,
- Metode tanya jawab.

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran : Buku paket IPS kelas dasar IV.
2. Media dan alat : Gambar gempa bumi dan letusan gunung api.

J. Penilaian

1. Teknik penilaian : observasi
2. Bentuk penilaian : pengamatan
3. Instrumen penilaian :

Instrumen observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa :

Hari/ tanggal:.....

Kelas :

Aspek yang dinilai	Nilai skor				Keterangan
	4	3	2	1	
1. Minat terhadap materi yang diajarkan					
2. Memiliki rasa ingin tahu					
3. Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar secara individu					

Catatan: 4= lebih baik, 3= baik, 2= cukup dan 1= kurang

$$\text{Nilai pemerolehan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (menulis)
Pokok Bahasan	: Ejaan baku Bahasa Indonesia
Sub Pokok Bahasan	: Kata depan
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Menguasai keterampilan menulis sesuai dengan EYD.

B. Kompetensi dasar

Menulis dengan menggunakan kata depan pada kalimat tertentu dengan benar dan tepat sesuai dengan EYD.

C. Indikator

1. Siswa dapat memahami penggunaan kata depan (di, ke, dan dari) pada kalimat tertentu dengan benar dan tepat
2. Siswa mampu mengidentifikasi kata depan pada suatu kalimat sesuai dengan EYD yang benar dan tepat
3. Siswa mampu menulis dengan pemakaian kata depan yang benar serta diberi tanda baca titik yang tepat sesuai dengan EYD

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami penggunaan kata depan (di, ke, dan dari) pada kalimat tertentu dengan benar dan tepat,
2. Siswa dapat mengidentifikasi kata depan pada suatu kalimat sesuai EYD secara benar dan tepat,
3. Siswa dapat membuat kalimat dengan kata depan pada suatu kata tertentu sesuai dengan EYD serta secara tepat.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Rian	Kemampuan menulis dengan pemahaman suatu kata / kalimat tertentu cukup baik dan tulisannya cukup rapi.
2. Zena	Kemampuan menulis dengan pemahaman suatu kata / kalimat tertentu cukup baik dan tulisannya cukup rapi.
3. Feby	Kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat baik dan tulisannya cukup rapi.
4. Intan	Kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat baik dan tulisannya cukup rapi.
5. Abi	Sangat aktif menulis sehingga sering menjadi yang pertama selesainya menulis di kelas, kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat terlihat baik dan tulisannya cukup rapi.
6. Fauzan	Sangat lama menulis sehingga sering menjadi yang terakhir terselesainya menulis di kelas, kesulitan memberi spasi yang jelas dan memegang pensil terlalu keras. kemampuan menulis dengan pemahaman konsep kata atau kalimat terlihat cukup baik. Tulisannya cukup rapi.
7. Vian	Memiliki banyak hambatan pada kemampuan menulis karena banyak mengalami kesalahan dalam menulis, seperti hilang huruf dan ganti dengan huruf lain pada suatu kata dan dengan pemahaman konsep kata atau kalimat perlu diarahkan dan dibimbing, tulisannya tidak rapi dan besar.
8. Anggit	Sering lama menulis hingga tidak terselesaikan dalam hal menulis karena ia sering membuang waktu untuk menulis, sulit menulis satu kata dengan latin dan tulisannya tidak rapi dan besar.

F. Materi

- Kata depan di, ke, dan dari
- Contoh kalimat:
 1. Ibu Vian membeli kue tart di toko Mirota Bakery.

2. Feby berangkat ke sekolah diantar papa.
3. Rian jatuh dari naik sepeda.

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas.
 - b) Persepsi: guru mengajak percakapan sederhana dengan siswa berdasarkan pengalaman anak.
 - c) Siswa memperkenalkan kata depan pada suatu kalimat tertentu yang berdasarkan pada pengalaman anak.
2. Kegiatan inti (35 menit):
 - a) Guru menulis kata depan pada suatu kalimat tertentu yang berdasarkan pengalaman anak yang telah diajarkan di papan tulis yang rapi dan jelas agar siswa bisa menulis dengan baik.
 - b) Guru menjelaskan mana kata depan (di, ke, dari) yang seharusnya diberi pada suatu kalimat sederhana dan diberi garis bawah dengan menggunakan spidol serta diberi penjelasannya mengenai alasan mengapa kata depan yang seharusnya diberi pada kalimat tersebut. Misalnya di papan tulis suatu kalimat sederhana yang ditulis oleh guru di antaranya sebagai berikut:
 - 1) Ibu Vian membeli kue tart di toko Mirota Bakery.
Kata depan ‘di’ dimaksudkan untuk menyatakan yang sedang berada
 - 2) Feby berangkat ke sekolah diantar papa.
Kata depan ‘ke’ dimaksudkan untuk menyatakan sedang menuju.
 - 3) Rian jatuh dari naik sepeda.
Kata depan ‘dari’ dimaksudkan untuk menyatakan sedang melakukan
 - c) Guru mengajak anak mendemonstrasikan cara mengenal huruf kapital pada suatu kata tertentu yang terkait dengan materi yang diajarkan

serta penjelasannya mana kata depan ‘di’, ‘ke’ atau ‘ dari’ yang seharusnya diberi pada suatu kalimat yang tepat dan benar dengan bimbingan guru.

d) Siswa diminta membaca suatu kalimat serta menjelaskan mana kata depan yang seharusnya pada kalimat tersebut secara tepat dan benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan penutup (30 menit)

a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis berdasarkan pengalaman anak secara benar dan tepat serta sesuai EYD.

b) Guru melakukan refleksi terhadap keterampilan menulis anak secara tulisan dalam penggunaan kata depan pada suatu kalimat sesuai dengan EYD.

H. Metode

- Metode maternal reflektif (percakapan dari hati ke hati)
- Metode demonstrasi
- Metode penugasan

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran:

- buku paket bahasa Indonesia kelas IV SD
- pengalaman anak.

2. Media dan alat:

- Papan tulis putih dan spidol hitam.

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : tes tertulis

2. Bentuk penilaian : uraian

3. Instrumen penilaian :

Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian

lembar refleksi atau lembar kerja siswa di bawah ini:

Hari/ tanggal:.....

Kerjakan !!

1. Bu Vivi pergi Malang.
2. Ibu membeli buah melon pasar.
3. Kemarin kami pulang rumah ibu kartika.
4. Hasan berangkat ... sekolah naik sepeda.
5. Feby menerima kado ulang tahunEsti.
6. Nenek dirawat ...rumah sakit sebab sakit jantung.
7. Hari Minggu besok, Fauzan akan pergi ...rumah Abi.

Kunci jawaban:

No.	Jawaban
1.	Bu Vivi pergi ke Malang.
2.	Ibu membeli buah melon di pasar.
3.	Kemarin kami pulang dari rumah ibu kartika.
4.	Hasan berangkat ke sekolah naik sepeda.
5.	Feby menerima kado ulang tahun dari Esti.
6.	Nenek dirawat di rumah sakit sebab sakit jantung.
7.	Hari Minggu besok, Fauzan akan pergi ke rumah Abi.

Keterangan :

- Nilai skor 0 = tidak ada jawaban atau jawaban semua salah
- Nilai skor 1 = setengah jawaban benar
- Nilai skor 2 = semua jawaban benar

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \left(\frac{\text{jumlah total skor yang diperoleh}}{7} \right) \times 50 = 100$$

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)
Sekolah : SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran : 2014/1015
Mata Pelajaran : Seni budaya dan keterampilan
Alokasi Waktu : 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Mengekspresikan diri melalui seni keterampilan.

B. Kompetensi dasar

Mengekspresikan diri dengan membuat origami burung bangau dari kertas lipat.

C. Indikator

1. Mampu melipat kertas origami dengan rapi,
2. Mampu membuat origami burung bangau sesuai petunjuk cara dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melipat kertas origami dengan rapi,
2. Siswa mampu membuat origami burung bangau sesuai petunjuk cara dengan benar.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Rian	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik hasil dan karyanya juga baik.
2. Feby	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.
3. Intan	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat

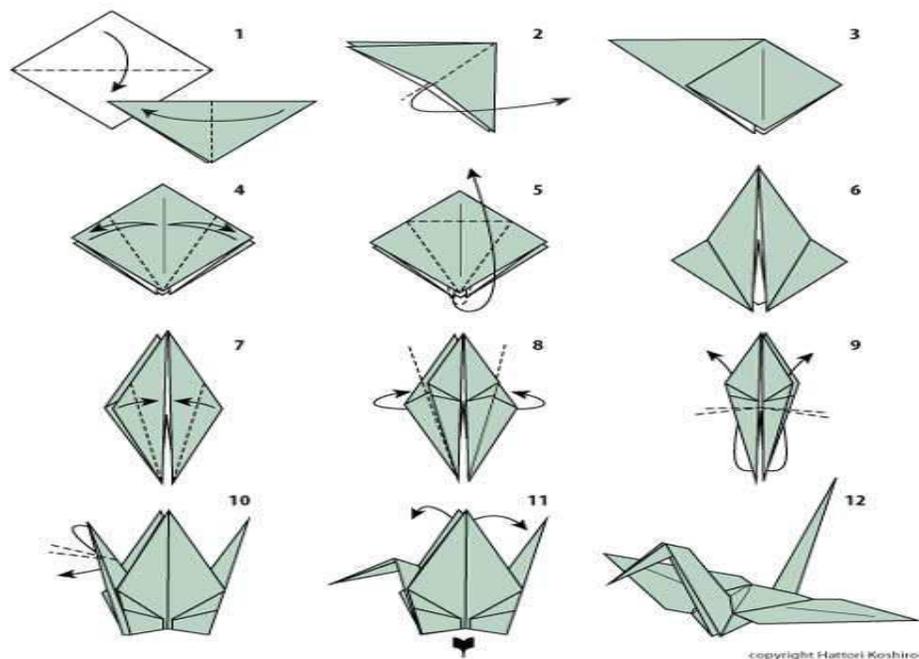
	berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.
4. Abi	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.
5. Fauzan	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.
6. Zena	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.
7. Anggit	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.
8. Vian	Kemampuan motorik terlihat normal sehingga dapat berketerampilan dengan baik dan hasil karyanya juga baik.

F. Materi

- Membuat origami burung bangau dari kertas lipat seperti pada gambar di bawah ini:



- Bahan membuat origami burung bangau: kertas lipat origami berwarna-warni.
- Cara membuat origami burung bangau dari kertas lipat adalah:



G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,
 - b) Guru mengajak siswa bersama-sama untuk belajar keterampilan dengan membuat origami burung bangau,
 - c) Guru memotivasi kepada siswa dengan menunjukkan hasil karya origami burung bangau,
2. Kegiatan inti (50 menit):
 - a) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai bahan baku: kertas lipat untuk membuat origami burung bangau,
 - b) Guru menunjukkan gambar mengenai cara membuat origami burung bangau kepada siswa,
 - c) Guru mengajak siswa membuat origami burung bangau secara bersama-sama dengan gambar petunjuk cara membuat origami burung bangau :

- 1) Mulai dengan selembar kertas dan sisi berwarna, kemudian lipat pojok ke sudut bawah lipatan diagonal dan buka lagi, lalu lipat kertas ke samping setengahnya,
 - 2) Balikkan kertas ke sisi yang berwarna putih, lipat kaerta menjadi dua, lipatan secara horizontal dan vertical kemudian dibuka lagi,
 - 3) Menggunakan lipatan yang telah dibuat, bawa ujung atas dari model ke sudut bawah. Kemudian ratakan sehinggamembentuk square base,
 - 4) Lipat masing-masing sayap model ke tengah-tengah sehingga membenrtuk garis lipatan seperti di gambar no 4,
 - 5) Lipat lagi bagian atas model ke bawah seperti pada gamabr no. 5,
 - 6) Buka ujung bawah model ke atas dan tekan sisinya ke dalam model pada saat yang sama, kemudian ratakan ke bawah,
 - 7) Balikkan model dan ulangi step no. 4-6,
 - 8) Lipat masing-masing sayap ke tengah model,
 - 9) Ulangi cara step no. 8 di sisi yang satunya,
 - 10) Lipat ke dua kaki model ke atas kemudian tekan sehingga terbentuk banyang lipatan,
 - 11) Lipat ke dalam ke dua kaki model tadi seperti tampak pada gamabar no 11,
 - 12) Setelah itu, lipat lagi salah satu ujungnya sehingga tampak pada kepala dan lipat juga bagian lain yang menjadi sayap ke arah bawah.
- d) Siswa diminta sendiri membuat origami burung bangau dengan gambar petunjuk cara membuat origami burung bangau dengan bimbingan guru.
3. Kegiatan penutup (10 menit)
 - a) Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberi nilai kepada siswa.

H. Metode

- metode praktik dan demonstrasi

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran:
 - buku kreatif membuat berbagai macam origami
2. Media dan alat:
 - Kertas origami

J. Evaluasi Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : unjuk kerja
2. Bentuk penilaian : pengamatan
3. Instrumen penilaian : instrumen unjuk kerja dalam bentuk pengamatan

Nama :		Hari/tanggal:.....		
Aspek yang dinilai	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1. Melipat kertas origami.	Melipat kertas origami dengan rapi sesuai garis dan sudut lipatan.	Melipat kertas origami dengan rapi tetapi sedikit sesuai garis dan sudut lipatan.	Melipat kertas origami dengan rapi cukup rapi tetapi hanya sesuai garis lipatan saja.	Melipat kertas origami dengan rapi kurang rapi tidak sesuai dengan garis dan sudut lipatan.
2. Membuat origami burung bangau	Membuat origami burung bangau sesuai instruksi tanpa pengarahan ulang.	Membuat origami burung bangau sesuai instruksi dengan 1 kali arahan ulang.	Membuat origami burung bangau sesuai instruksi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Belum mampu membuat origami burung bangau sesuai instruksi.
Jumlah total skor: 4 x 2= 8				

$$\text{Nilai pemerolehan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal (8)}} \times 100$$

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Hiburan
Subtema	: Ulang tahun
Alokasi Waktu	: 35 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Pada aspek berbicara, mengungkapkan pikiran, ide, pendapat dan perasaan dengan percakapan secara lisan atau isyarat/ gesti tubuh.

B. Kompetensi dasar

Menanggapi pikiran, ide, pendapat dan perasaan dengan ekspresi yang tepat dan bahasa Indonesia yang benar dan baku secara lisan/isyarat.

C. Indikator

1. Mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat dengan subtema 'Ulang Tahun' secara lisan/isyarat,
2. Mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara secara benar dengan bimbingan guru,
3. Mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4. Mampu berbicara dengan frase kalimat yang tepat dan benar.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat dengan subtema ' Ulang Tahun' dengan ekspresi yang tepat dan bahasa Indonesia yang benar dan baku sesuai EYD secara lisan/isyarat,
2. Siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara secara benar dengan bimbingan guru,

3. Siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4. Siswa mampu berbicara dengan frase kalimat yang tepat dan benar.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Rian	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan ide dengan kalimat cukup baik, menanggapi dan menyangkal ide/pendapat dengan kalimat yang kurang tepat secara lisan.
2. Feby	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan.
3. Intan	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan.
4. Abi	Aktif dalam kegiatan percakapan dengan membuat kalimat cukup baik, mampu mengucapkan kembali ucapan guru dan teman yang berbicara dengan benar.
5. Zena	Aktif dalam kegiatan percakapan, kurang berinisiatif, menyampaikan pendapat atau membuat kalimat cukup baik dengan bimbingan guru.
6. Fauzan	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/ teman yang sedang berbicara.
7. Vian	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/ teman yang sedang berbicara.
8. Anggit	Pasif dalam kegiatan percakapan dan tidak memperhatikan teman/ guru yang sedang berbicara, belum bisa bicara sehingga terpengaruhi pada kemampuan berbahasa.

F. Materi Ajar

Hasil percakapan/ visualisasi:

“ Hari ini Vian merayakan ulang tahun,” kata Rian.

“ Sekarang Vian berumur empat belas tahun,” tambah Intan.

“ Vian sudah tua,” sahut Feby.

“ Vian belum tua tetapu masih remaja,” sanggah Rian.

“ Kapan Vian lahir?” Tanya bu Nining.

“ Vian lahir pada tanggal 2 September 2000,” jawab Intan.

“ Apa sebab Vian merayakan ulang tahun hari ini?” Tanya Zena.

“ Sebab Vian membagikan kue tart kepada teman-teman,” jawab bu Nining.

“ Karena kue tart dibeli kemarin hari minggu,” tambahnya.

“ Siapa membeli kue tart?” tanya Rian.

“ bapak, ibu, dan saya,” jawab Vian.

Kata kunci: kue tart.

Ayo membuat kalimat dengan kata “kue tart”!

1. Ibu Vian membeli kue tart di toko Mirota Bakery.
2. Ibu Intan tidak bisa membuat kue tart.
3. Rian suka makan kue tart.
4. Kue tart Vian berbentuk bulat.
5. Fauzan pernah memberi kue Tart kepada teman-teman.

6. Nanti siang Vian memotong kue tart.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,
 - b) Guru mengajak berdoa bersama-sama dengan siswa dan menyapa,
 - c) Persepsi : guru mengajak siswa untuk percakapan bersama secara sederhana tentang bahan belajar apa yang diinginkan,
2. Kegiatan inti (20 menit)
 - a) Siswa menyampaikan pikiran/ide tentang bahan belajar yang diinginkan/dibawa untuk belajar, seperti dengan subtema ‘ Ulang tahun’ dengan membuat kalimat sendiri secara lisan,
 - b) Guru membimbing untuk memperbaiki kalimat yang disampaikan oleh salah satu siswa yang berbicara menjadi kalimat yang benar dan baku,
 - c) Salah satu siswa berbicara dengan kalimat yang telah diperbaiki oleh guru dihadapan teman-teman di kelas,
 - d) Siswa memperhatikan salah satu teman sedang berbicara dengan bimbingan guru,
 - e) Guru memotivasi kepada siswa untuk menanggapi dan menyangkal ide atau pendapat dari teman yang berbicara,
 - f) Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis sesuai dengan kronologis percakapan yang telah dilakukan,
 - g) Guru membuat frase kalimat pada hasil percakapan,
 - h) Siswa diminta membaca dalam hati dengan mengikuti tanda frase kalimat yang sudah dibuat di papan tulis,
 - i) Guru mencontohkan berbicara dengan frase kalimat yang benar,
 - j) Siswa diminta berbicara dengan frase kalimat yang benar,
 - k) Siswa membuat kalimat dengan kata kunci seperti kata kue tart dari hasil percakapan secara lisan dengan bimbingan guru,
 - l) Kemudian siswa dimajukan untuk menuliskan kalimat yang dibuat dengan kata kunci di papan tulis dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan akhir (10 menit)
 - a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil percakapan pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap pembuatan kalimat dengan kata kunci dari hasil percakapan yang benar dan tepat.
 - b) Siswa menyalin dengan mencatat kalimat yang dibuat dengan kata kunci di papan tulis di buku bahasa masing-masing.

F. Metode

- MMR (perdati)

G. Media, alat dan sumber pelajaran

1. Media dan alat : papan tulis dan spidol hitam.
2. Sumber pelajaran: sumber pengalaman langsung anak.

H. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes lisan dilakukan pada saat percakapan dengan mengadakan observasi
2. Bentuk penilaian : pengamatan
3. Instrumen penilaian :
Instrumen observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa : _____ Hari/
 tanggal:.....
 Kelas : _____

Aspek yang dinilai	Deskripsi
1.Mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat.	1.1 siswa mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat dengan kalimat sendiri yang benar tanpa bimbingan guru.

	1.2 siswa mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat dengan kalimat yang benar dengan bimbingan guru.
	1.3 siswa kurang mampu menyampaikan dan menanggapi ide/pendapat secara lisan/isyarat dengan kalimat yang benar dengan bimbingan guru.
2.Mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara.	2.1 siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara tanpa bimbingan guru.
	2.2 siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara dengan bimbingan guru.
	2.3 siswa mampu menyalin/ mengucapkan kembali ucapan guru/ teman yang berbicara dengan bimbingan guru dan perulangan satu kali.
3.Mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara.	3.1 siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar tanpa bimbingan guru.
	3.2 siswa mampu menyangkal pikiran/ ide/ pendapat dari guru/ teman lawan bicara secara benar dengan bimbingan guru.
4.Mampu berbicara dengan frase kalimat yang tepat dan benar.	4.1 siswa mampu berbicara dengan frase kalimat yang tepat dan benar tanpa bimbingan guru.
	4.2 siswa mampu berbicara dengan frase kalimat yang tepat dan benar dengan

	bimbingan guru tanpa petunjuk frase yang ditulis di papan tulis.
4.3	siswa mampu berbicara dengan frase kalimat yang tepat dan benar dengan bimbingan guru dengan petunjuk frase yang ditulis di papan tulis.

Nilai pemerolehan skor: $(\frac{jumlah\ nilai\ skor}{7}) \times 50 = 100$

Keterangan:

- Nilai skor:

1= kurang mampu berbicara yang perlu diarahkan dan dibimbing khusus,

2= mampu berbicara tetapi masih dengan bimbingan guru,

3= mampu berbicara tanpa dengan bimbingan guru.

- Kriteria nilai pemerolehan skor:

Nilai B (Baik) = nilai 70-100,

Nilai C (Cukup) = nilai 40-69,

Nilai K (Kurang) = nilai 0-34.

Yogyakarta, 1 September 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP : 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Hiburan
Subtema	: Ulang tahun
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Pada aspek membaca, memahami teks bacaan/deposit dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi dasar

Memahami teks bacaan/deposit dengan membaca bersuara sesuai frase kalimat secara benar dan tepat.

C. Indikator

1. Mampu membaca dalam hati pada teks bacaan dengan maksud kalimat sesuai frase dengan tepat dan benar,
2. Mampu membaca teks bacaan sesuai frase kalimat yang benar dengan bersuara secara jelas,
3. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks bacaan/deposit secara tepat dan benar.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu membaca dalam hati pada teks bacaan dengan maksud kalimat sesuai frase dengan tepat dan benar,
2. Siswa mampu membaca teks bacaan sesuai frase kalimat yang benar dengan bersuara secara jelas,
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks bacaan/deposit secara tepat dan benar.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Rian	Kemampuan membaca teks bacaan dengan pemahaman cukup baik,
2. Feby	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan
3. Intan	Bersikap aktif dan berinisiatif dalam kegiatan percakapan dengan menyampaikan, menanggapi dan menyangkal dengan struktur kalimat yang benar dan baku secara lisan
4. Abi	Aktif dalam kegiatan percakapan dengan membuat kalimat cukup baik, mampu mengucapkan kembali ucapan guru dan teman yang berbicara dengan benar
5. Zena	Aktif dalam kegiatan percakapan, kurang berinisiatif, menyampaikan pendapat atau membuat kalimat cukup baik dengan bimbingan guru.
6. Fauzan	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/teman yang sedang berbicara.
7. Vian	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/teman yang sedang berbicara.
8. Anggit	Pasif dalam kegiatan percakapan, belum pernah menyampaikan/ menanggapi pendapat dari ucapan guru/teman berbicara, tidak memperhatikan guru/teman yang sedang berbicara.

F. Materi Ajar

- Deposit

Vian Ulang Tahun

“ Kapan Vian lahir?” Tanya bu Nining.

“ Saya lahir pada tanggal 2 September 2000,” jawab Vian.

“ O.... besok kamu ulang tahun ya,” sahut Rian.

“ Ya, tetapi saya akan merayakan ulang tahun hari ini,” kata Vian.

“ Apa sebab kamu merayakan ulang tahun hari ini,” tanya Zena kepada Vian.

“ Sebab ibu khawatir kue tart tidak enak dimakan,” jawab Vian.

“ O.... ibu Vian khawatir kue tart basi,” sambung bu Nining.

“ Bapak, ibu dan saya sudah terlanjur membeli kue tart kemarin,” kata Vian.

➤ Hasil percakapan:

- Hari ini dimaksudkan dengan hari Senin, 1 September 2014.
- Kemarin dimaksudkan dengan hari Minggu, 31 Agustus 2014.
- Basi dimaksudkan sama arti dengan tidak enak atau busuk.
Contoh kalimat: nasi sudah basi, ayam goreng basi, lele bakar basi, telur dadar basi dan sebagainya.
- Terlanjur dimaksudkan sama arti dengan kadung (sudah dilakukan tetapi tidak bisa diubah lagi seperti semula)
Contoh kalimat: ibu sudah terlanjur memesan makan.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a) guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,

- b) guru menuliskan deposit dengan judul “ Vian Ulang Tahun” di papan tulis saat siswa sedang mencatat dan membuat kalimat dengan kata kunci
2. Kegiatan inti (35 menit)
- a) Guru membuat frase kalimat pada deposit di papan tulis,
 - b) Setelah siswa selesai mencatat dan membuat kalimat dengan kata kunci, kemudian siswa diajak membaca dalam hati pada teks bacaan/deposit sesuai frase kalimat dengan benar dan tepat,
 - c) Guru mencontohkan membaca bersuara sesuai frase kalimat secara benar dan tepat,
 - d) Siswa membaca bersuara pada teks bacaan sesuai frase kalimat yang benar dengan suara (lafal dan intonasi) yang jelas dan tepat dengan bimbingan guru,
 - e) Guru mengajak siswa untuk percakapan dengan menjelaskan isi bacaan/deposit itu,
 - f) Guru menanyakan pada deposit dengan kata ‘hari ini’ dan ‘ kemarin’ itu kapan kepada siswa dengan bimbingan guru,
 - g) Guru juga menanyakan, pada deposit ada terdapat kata baru atau tidak ada, kemudian siswa menjawab ada kata baru, yaitu “ basi” dan “ terlanjur”,
 - h) Guru membimbing kepada siswa untuk menjelaskan artinya pada kedua kata baru tersebut kemudian memberikan contoh kalimat masing-masing dengan kedua kata baru itu,
3. Kegiatan akhir (25 menit)
- a) Guru menuliskan hasil percakapan dari deposit dengan judul ‘Vian Ulang Tahun’,
 - b) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil percakapan pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap pembuatan kalimat dengan kata baru yang benar dan tepat,
 - c) Siswa menyalin dengan mencatat deposit dan hasil percakapan mengenai kosa kata baru di papan tulis di buku bahasa masing-masing,

d) Guru menugaskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan deposit.

H. Metode

- MMR (perdati)
- diskusi

I. Media, alat dan sumber pelajaran

1. Media dan alat : papan tulis dan spidol
2. Sumber pelajaran: sumber pengalaman langsung anak.

J. Penilaian

1. Teknik penilaian : observasi dan tes tertulis
2. Bentuk penilaian : pengamatan dan uraian
3. Instrumen penilaian :
 - a) Instrumen observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa :

Hari/

tanggal:.....

Kelas :

Aspek yang dinilai	Deskripsi
1. Mampu membaca deposit sesuai frase kalimat yang benar dengan bersuara secara jelas.	Nilai A= siswa mampu membaca bersuara dengan pelafalan dan intonasi yang jelas dan tepat sesuai dengan frase secara benar tanpa bimbingan guru.
	Nilai B= siswa mampu membaca bersuara dengan pelafalan dan intonasi yang jelas dan tepat sesuai dengan frase secara benar dengan bimbingan guru.
	Nilai C= siswa hampir mampu membaca bersuara dengan pelafalan dan intonasi yang jelas dan tepat sesuai dengan frase secara benar dengan bimbingan guru sebanyak perulangan maksimal 2 kali.

	<p>Nilai D= siswa belum mampu membaca bersuara dengan pelafalan dan intonasi yang jelas dan tepat sesuai dengan frase secara benar dan perlu diarahkan dengan bimbingan guru.</p>
--	---

b) Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.

<p>Hari/tanggal:.....</p> <p>Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan Vian merayakan ulang tahun? 2. Kapan Vian lahir? 3. Mengapa Vian merayakan ulang tahun pada hari Senin, 1 September 2014? 4. Mengapa ibu Vian khawatir kue tart basi? 5. Siapa membeli kue tart?

Keterangan:

Nilai skor 0 = tidak menjawab atau menjawab salah semua,

Nilai skor 1 = menjawab setengah benar,

Nilai skor 2 = menjawab benar semua.

Nilai pemerolehan skor : jumlah total nilai skor x 10 = 100

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP : 198108222008011012

NIM: 1113241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester	: IV/ 1 (satu)
Sekolah	: SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran	: 2014/1015
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 70 menit dalam satu kali pertemuan

A. Standar kompetensi

Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi dasar

Memahami mengurutkan bilangan berdasarkan nilai tempat.

C. Indikator

1. Memahami mengurutkan bilangan sampai angka 100.000,
2. Memahami urutan bilangan berdasarkan nilai tempat ratus ribuan, puluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan,
3. Memahami menempatkan bilangan pada nilai tempat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami mengurutkan bilangan sampai angka 100.000,
2. Siswa mampu memahami urutan bilangan berdasarkan nilai tempat ratus ribuan, puluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan,
3. Siswa mampu memahami menempatkan bilangan pada nilai tempat secara berurutan.

E. Kemampuan Awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Intan	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung dengan teliti tanpa bimbingan.
2. Abi	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung dengan teliti tanpa bimbingan.
3. Feby	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung dengan teliti tanpa bimbingan.
4. Rian	Memiliki sikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu mengenai cara memecahkan masalah pada perhitungan, kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik dan bisa berhitung tetapi kurang teliti karena kurang tekun akan belajar berhitung, walaupun penanaman konsep matematika dengan baik.
5. Zena	Memiliki sikap aktif dalam belajar tetapi memerlukan motivasi dengan bimbingan agar dapat berhitung dengan teliti, kemampuannya dalam penanaman konsep matematika cukup baik.
6. Fauzan	Memiliki sikap aktif dalam belajar tetapi memerlukan motivasi dengan bimbingan agar dapat berhitung dengan teliti, kemampuannya dalam penanaman konsep matematika cukup baik.
7. Vian	Sikap kurang aktif dalam belajar karena banyak diam dan tidak memperhatikan, kemampuannya mengenai penanaman konsep matematika masih salah, masih perlu diarahkan dengan bimbingan dalam perhitungan.
8. Anggit	Sikap kurang aktif dalam belajar karena suka bermain/menggambar sendiri saat pembelajaran sedang berlangsung, meskipun kemampuannya dalam penanaman konsep cukup baik terutama dari tingkat sederhana dan masih perlu diarahkan dengan bimbingan dalam perhitungan.

F. Materi

- Mengurutkan bilangan sampai angka 100.000.

Contoh: 800, 801, 802, 803,.....10.000.

100.800, 100.801, 100.802, 100.803,.....dsb.

- Mengurutkan bilangan berdasarkan nilai tempat.

Contoh: handphone smartphone punya Febi harga Rp 549.000,-

Maka nilai tempat dari bilangan 549.000, yaitu:

No	Bilangan	Ratus ribuan	Puluh ribuan	ribuan	ratusan	Puluhan	Satuan
1.	549.000	500.000	40.000	9000	0	0	0
2.	179.545	100.000	70.000	9000	500	40	5
3.	357.205	300.000	50.000	7000	200	0	5
4.	105.726	100.000	0	5000	700	20	6
5.	252.767	200.000	50.000	2000	700	60	7
6.	425.550	400.000	20.000	5000	500	50	0

G. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):

- a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,
- b) Guru mengajak siswa bersama-sama untuk kembali menjelaskan materi yang sebelumnya (sifat-sifat operasi hitung bilangan dari komutatif, asosiatif dan distributif) dengan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian indikator siswa atau tidaknya,
- c) Guru mengapersepsikan kepada siswa dengan percakapan untuk mengenalkan materi berikutnya tentang mengurutkan bilangan dengan nilai tempat

2. Kegiatan inti (55 menit):

- a) Guru menjelaskan beserta contoh tentang mengurutkan bilangan dari tingkat sederhana ke tingkat tinggi seperti angka 100.000,
contoh: 1,2,3,4,5,6,7,8,.....50
20, 22, 24, 26, 28,.....100
100, 200, 300, 400, 500,..... dsb.

- b) Siswa diminta untuk mendemonstrasikan pada contoh yang diberikan oleh guru seperti di atas secara benar dan tepat,
 - c) Kemudian guru menjelaskan materi selanjutnya tentang mengurutkan bilangan dengan nilai tempat ratus ribuan, puluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan dan satuan,
 - d) Guru menuliskan contoh menempatkan bilangan dengan nilai tempat sesuai urutan bilangan tertentu di papan tulis,
 - e) Siswa diminta mendemonstrasikan pada yang diberikan oleh guru mengenai nilai tempat ratus ribuan, puluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan dan satuan,
 - f) Guru memberi tugas latihan pada soal 1-10 berdasarkan materi yang telah diajarkan tentang mengurutkan bilangan dengan nilai tempat,
 - g) Siswa mengerjakan tugas latihan soal 1-10 yang diberikan oleh guru.
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a) Guru melakukan refleksi terhadap hasil belajar tiap siswa.
 - b) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi tentang mengurutkan bilangan dengan nilai tempat secara benar dan tepat.

H. Metode

- Metode demonstrasi
- Metode penugasan

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

1. Sumber pelajaran : Buku paket matematika kelas dasar IV.
2. Media dan alat : Papan tulis dan spidol, penggaris.

J. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk penilaian : uraian
3. Instrumen penilaian :

Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian

lembar refleksi atau lembar kerja siswa di bawah ini:

Hari/ tanggal:.....

Kerjakanlah di bawah ini !!

No.	Bilangan	Ratus ribuan	Puluh ribuan	ribuan	ratusan	puluhan	satuan
1.	175.575						
2.	156.978						
3.	208.579						
4.	316.117						
5.	256.738						
6.	442.123						
7.	450.645						
8.	600.976						
9.	360.742						
10	576.945						

Kunci jawaban:

No	Bilangan	Ratus ribuan	Puluh ribuan	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
1.	175.575	100.000	70.000	5000	500	70	5
2.	156.978	100.000	50.000	6000	900	70	8
3.	208.579	200.000	0	8000	500	70	9
4.	316.117	300.000	10.000	6000	100	10	7
5.	256.738	200.000	50.000	6000	700	30	8
6.	442.123	400.000	40.000	4000	100	20	3
7.	450.645	400.000	50.000	0	600	40	5
8.	600.976	600.000	0	0	900	70	6
9.	360.742	300.000	60.000	0	700	40	2
10	576.945	500.000	70.000	6000	900	40	5

Keterangan :

Nilai skor 0 = bila jawaban salah atau tidak ada jawaban,

Nilai skor 1 = bila hanya 1 jawaban benar sedangkan jawaban yang lain salah,

Nilai skor 2 = bila hanya 2 jawaban benar sedangkan jawaban yang lain salah,

Nilai skor 3 = bila hanya 3 jawaban benar sedangkan jawaban yang lain salah,

Nilai skor 4 = bila hanya 4 jawaban benar sedangkan jawaban yang lain salah,

Nilai skor 5 = bila hanya 5 jawaban benar sedangkan jawaban yang lain salah,

Nilai skor 6 = bila semua jawaban benar.

Nilai perolehan akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{6} = 100$.

Yogyakarta, 4 September 2014

Wali kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP : 198108222008011012

NIM: 11103241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDLB-B (Tunarungu)
Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)
Sekolah : SLB/B Karnnamanohara
Tahun Ajaran : 2014/1015
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pokok Bahasan : Panca indera pada manusia
Sub Pokok Bahasan : Indera penciuman
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan dalam waktu 70 menit

A. Standar kompetensi

Memahami panca indera pada manusia

B. Kompetensi dasar

Mengidentifikasi hidung sebagai indera penciuman pada manusia

C. Indikator

1. Dapat memahami hidung sebagai indera penciuman pada manusia,
2. Dapat menyebutkan bagian-bagian hidung pada manusia beserta fungsinya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami hidung sebagai indera penciuman pada manusia berdasarkan pengamatan.
2. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian hidung pada manusia beserta fungsinya dengan gambar bagian hidung.

E. Kemampuan awal

Subjek	Kemampuan awal
1. Abi	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan

	yang baik.
2. Intan	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
3. Feby	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
4. Rian	Bersikap aktif dalam belajar, rasa ingin tahu akan hal yang baru, tingkat pemahaman konsep IPA baik, tetapi tetap dengan bimbingan untuk membahasakan yang baik.
5. Zena	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu dibimbing dengan memperagakan secara sederhana terlebih dulu.
6. Fauzan	Bersikap aktif dalam belajar, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu dibimbing dengan memperagakan secara sederhana terlebih dulu.
7. Vian	Sikap pasif dalam belajar dan kurang ingin tahu akan hal yang baru karena banyak diam dan duduk manis, tingkat kemampuan pemahaman konsep IPA masih perlu diarahkan dan dibimbing,
8. Anggit	Sikap pasif dalam belajar, sulit memperhatikan akan belajar IPA , tingkat konsep pemahaman konsep IPA sebenarnya cukup baik, tetapi tingkat perkembangan bahasanya masih perlu diarahkan dan dibimbing secara khusus.

F. Materi ajar

Materi ajar tentang indera penciuman

1. Materi ajar pada pertemuan pertama (terlampir)
2. Materi ajar pada pertemuan kedua diantara lain sebagai berikut:

Hidung terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a) Bagian Hidung Luar

Bagian hidung luar terdiri dari:

- 1) Jembatan hidung,
- 2) Panggung hidung,
- 3) Ujung hidung,
- 4) Rongga hidung,
- 5) Lubang hidung,
- 6) Sayap hidung,
- 7) Lekuk bibir atas.



Hidung dengan bagian-bagiannya

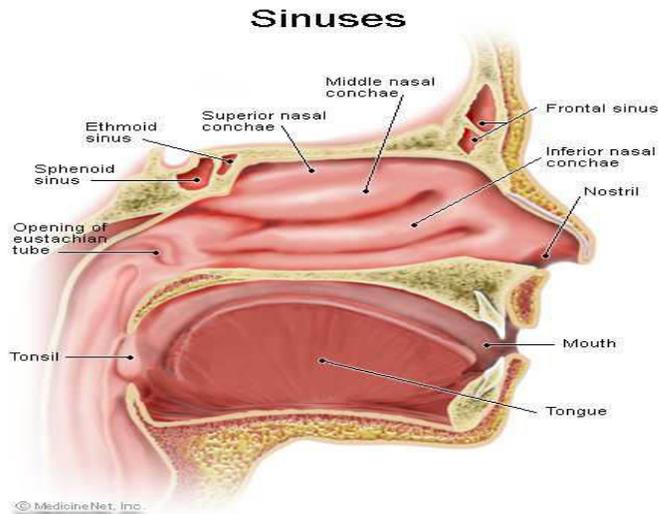
Gambar hidung bagian luar

b) Bagian Hidung Dalam

Bagian hidung dalam terdiri dari:

- 1) Rongga hidung berfungsi sebagai peka terhadap bau.
- 2) Rambut halus/ bulu hidung terletak di dalam lubang hidung yang berfungsi untuk menyaring udara yang masuk ketika bernafas.
- 3) Selaput lendir terletak di dalam rongga hidung yang berfungsi sebagai tempat menempelnya kotoran.

- 4) Saraf pembau berfungsi untuk mengirimkan/ meneruskan rangsangan bau-bauan yang diterima ke otak.



Gambar hidung bagian dalam

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit):
 - a) Guru memperhatikan dan menempatkan kondisi siswa serta pengecekan kesiapan siswa di kelas,
 - b) Persepsi : guru mengajak percakapan sederhana dengan siswa untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan tentang panca indera pada manusia: indera penciuman yang ada di hidung,
 - c) Siswa memperkenalkan bagian-bagian hidung pada manusia.
2. Kegiatan inti (50 menit):
 - a) Guru menunjukkan 2 gambar hidung bagian luar dan bagian dalam sebagai indera penciuman,
 - b) Guru menjelaskan bagian-bagian hidung dari segi di luar dan di dalamnya dengan menggunakan 2 gambar hidung masing-masing kepada siswa berdasarkan pengamatan,
 - c) Siswa diminta mengamati seksama terhadap 2 gambar hidung dari bagian luar dan dalam secara satu persatu,

- d) Siswa diminta mendemonstrasi dengan menunjukkan bagian-bagian apa saja yang ada pada gambar hidung berdasarkan pengamatan secara langsung,
 - e) Guru menjelaskan bagian-bagian hidung pada manusia berdasarkan fungsinya masing-masing,
 - f) Siswa diminta memperhatikan penjelasan fungsi pada masing-masing bagian hidung itu, kemudian guru mengadakan tanya-jawab mengenai fungsi-fungsi pada bagian hidung kepada siswa.
 - g) Guru memberikan materi tentang bagian-bagian hidung serta fungsinya dan siswa menyatat materi yang ditulis di papan tulis.
3. Kegiatan akhir (10 menit):
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi tentang indera penciuman secara benar dan tepat.
 - b) Guru menindak lanjuti materi ini pada hari berikutnya.

H. Metode

- 1. Metode percakapan,
- 2. Metode demonstrasi,
- 3. Metode tanya-jawab.

I. Media, alat, dan sumber pelajaran

- 1. Sumber pelajaran : buku paket IPA kelas IV SD.
- 2. Media dan alat :
 - 2 gambar hidung bagian luar dan dalam pada manusia dalam berbentuk 2 dimensi
 - Papan tulis putih dan spidol hitam

J. Evaluasi Hasil Belajar

- 1. Teknik penilaian : observasi
- 2. Bentuk penilaian : pengamatan

3. Instrumen penilaian :

Instrumen observasi dalam bentuk pengamatan.

Nama siswa :

Hari/ tanggal:.....

Kelas :

Aspek yang dinilai	Nilai skor				Keterangan
	4	3	2	1	
1. Minat terhadap materi yang diajarkan					
2. Memiliki rasa ingin tahu					
3. Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar secara individu					
Jumlah total skor = 12					

Catatan: 4= lebih baik, 3= baik, 2= cukup dan 1= kurang

$$\text{Nilai pemerolehan skor} = \frac{\text{jumlah total skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Yogyakarta, 5 September 2014

Guru kelas dasar 4

Mahasiswa PPL II

Imam Nugroho, S.Pd.

Alvi Nurdina

NIP: 198108222008011012

NIM: 1113241054

LAMPIRAN 2

Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1: Bu Vivi mengajar murid-murid kelas dasar 4 membacakan deposit dengan frase yang benar di papan tulis.



Gambar 2: Bu Vivi membimbing salah satu murid kelas dasar 4 belajar matematika dengan berhitung perkalian.



Gambar 3: suasana pembelajaran di kelas dasar 4 berjalan kondusif.



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
SEKOLAH/LEMBAGA

: SLB B Karnnamanohara
: Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	JUMLAH JAM PER MINGGU												JUMLAH JAM			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII				
	Program Kurikuler																
1.	Pelatihan Kurikulum 2013																
	a. Persiapan		1				1										2
	b. Pelaksanaan		12				6										18
	c. Evaluasi & Tindak lanjut		1				2										3
2.	Pelatihan MMR (Metode Maternal Reflektif)																
	a. Persiapan	1															1
	b. Pelaksanaan	2															2
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	2															1
3.	Praktik Terbimbing																
	a. Persiapan									1	1	1	1	1	1	0,5	5,5
	b. Pelaksanaan									2	10	10	10	8	4		44
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1	1	1	1	1	0,5		5,5
4.	Praktik Mandiri																
	a. Persiapan													1	1		2
	b. Pelaksanaan												8	8			16



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Kepala SLB B Karnamanohara

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Endang Supartini, M. Pd
NIP. 19490317 197803 2 002

Alvi Nurdina
NIM. 11103241054

	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FORMULIR LAPORAN MINGGUAN PPL	
	No. FRM/LPPM/518	Revisi: 02
		Tgl
		Hal

SEMESTER GASAL/ GENAP/KHUSUS

TAHUN 2014

NOMOR LOKASI	: 07	NAMA MAHASISWA	: Alvi Nurdina
NAMA LOKASI	: SLB-B Karnamanohara	NO. MAHASISWA	: 11103241054
ALAMAT LOKASI	: Jalan Pandean 2, gang wulung	FAK/JUR/PR.STUDI	: FIP/Pendidikan Luar Biasa

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1	Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan ppl ke SLB B Karnamanohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah SLB-B Karnamanohara beserta para guru dan staffnya. Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa ppl	
		09.00-13.00	Rapat piket guru		

2	Sabtu, 5 Juli 2014	08.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	- Pemandahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
3	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah hingga tampak bersih dan terawat 98%.	
4	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas dengan penataan barang-barang hingga rapi di sekolah.	
		13.00-14.30	Diskusi bersama yayasan	Membahas mengenai MMR untuk pembelajaran anak tunarungu yang dihadiri 9 mahasiswa.	
5	Rabu, 9 Juli 2014	09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6A.	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Memberi materi mengenai kurikulum 2013, yang diikuti oleh 9 mahasiswa PPL dan 20 guru SLB-B Karnamanohara. Suasannya tampak kondusif.	
6	Kamis, 10 Juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti disekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan. Suasana tampak bersih hingga 98 %.	

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan, - pemahaman materi ada 13 pembahasan. Suasana tampak lancar dan kondusif. 	
7	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Suasana di sekolah nampak bersih dan terawat 99%.	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013 - diskusi bersama 	
8	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)	Suasana di sekolah nampak bersih dan terawat 99%.	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman proses - Diskusi bersama. 	
9	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.	
10	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi rukun islam kepada siswa kelas dasar 1-4 pada jam 08.00-09.40 WIB di aula utama. - Pemberian materi rukun sholat kepada siswa kelas taman 1,2,3 di ruang BKBPI pada pukul 14.00-15.00 WIB. 	
11	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat disekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi agama kepada anak-anak SLB. - Mendampingi siswa kelas dasar 6, SMP dan SMA 	

				<p>melakukan ishoma di masjid Roudlotul Jannah, Pandean.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri. - Pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur - Pembahasan film yang akan ditayangkan sehabis tarawih 	
12	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat	<p>Pemberian materi sikap terpuji (berbakti kepada orang tua), penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa bersama, tarawih bersama, pemutaran fil taree zamen par.</p>	
13	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat	<p>Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.</p>	
14	Selasa, 5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staf	<p>Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama.</p>	

15	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama guru dan siswa	Yang dihadiri 9 mahasiswa, 30 guru dan semua siswa saling bermaaf-maafan dan makan bersama dengan lancar.	
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Piket cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing. Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
16	Kamis, 7 Agustus 2014	07.00 – 16.00	Pelatihan kurikulum 2014	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
17	Jumat, 8 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2014	- Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan. - Pembagian 4 kelompok untuk latihan menyusun RPP kurikulum 2013 bersama serta latihan praktik mengajar dari masing-masing kelompok.	
18	Sabtu, 9 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan SLB B Karnamanohara		

19	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	-Mempraktikkan mengajar percakapan perdati serta mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.	-percakapan dari perdati cukup lancar dan baik sehingga murid-murid aktif dalam belajar percakapan -mendampingi siswa belajar di kelas dasar 4 sambil observasi proses pembelajaran.	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
20	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	- Mempraktikkan mengajar percakapan perdati. - Mendampingi siswa belajar agama tentang sholat yang benar	- Hasil percakapan perdati cukup lancar - Membacakan hasil visualisasi dengan frase bersama-sama. - Suasana ini nampak kondusif.	

21	Rabu, 13 Agustus 2014	11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
		08.00-11.30	Mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Memperaktikkan mengajar bahasa Indonesia tentang penggunaan huruf kapital serta mendampingi siswa belajar	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	

			dikelas dasar 4			
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.		
22	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak kelas dasar 4 belajar olahraga di lapangan.	Pembelajaran dikelas dasar 4 berjalan lancar.		
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing		
		13.00-15.00	Mendampingi anak belajar dikelas dasar 4.	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.		
23	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam	Pembelajaran berjalan dengan lancar		

			belajar dikelas.		
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	mempraktikkan mengajar pada mata pelajaran IPA (pukul 13.00-14.10)	-Kegiatan belajar IPA tentang sendi pada tulang cukup tercapai dan perlu ditindak lanjuti. -Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
24	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing.	
25	Senin, 18 Agustus 2014	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karmamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara.	
		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi serta membimbing anak belajar matematika di	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	

			kelas dasar 4.		
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
26	Selasa, 19 agustus 2014	Izin pembayaran SPP dan KRS di kampus UNY.			
		13.00-15.00	Mendampingi anak belajar di kelas dasar 4 dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	

27	Rabu, 20 Agustus 2014	08.00-11.30	Mendampingi anak belajar di kelas dasar 4	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mempraktikkan mengajar dikte kata dan kalimat (pukul 13.00-14.10) dan menjaga anak.	Pembelajaran dikte di kelas dasar 4 berlangsung dengan lancar hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
			Rapat rutin	Membahas tentang perisapan lomba HUT RI ke-69 di sekolah yang diadakan mahasiswa PPL serta pembagian penanggung jawan kepada guru dan mahasiswa PPL.	
28	Kamis, 21 Agustus	08.00-11.30	Acara perlombaan HUT RI ke 69 di	Acara perlombaan HUT RI mulai diadakan	

2014			sekolah	dan kegiatan lomba pada sesi 1 ini berlangsung dengan lancar dan gembira riang.	
	11.30-13.00		Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
	13.00-15.00		Lanjutan perlombaan pada sesi ke- 2	Kegiatan perlombaan HUT RI pada sesi ke-2 berlangsung dengan lancar dan gembira riang.	
	15.00-16.00		Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan lapangan dan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
29	Jumat 22 Agustus 2014	08.00-11.30	-Perkumpulan semua anak SLB di aula utama untuk persiapan berkarnaval di	Kegiatan berkarnaval dengan lancar dan gembira riang.	

			sekitar jalan Pandean. - berkarnival bersama para guru, para siswa dan mahasiswa dengan bertema 'cita-cita' dengan mengelilingi di sekitar kampung Gandok di jalan Pandean.		
	11.30-13.00		Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
	13.00-15.00		Pembagian hadiah dari juara perlombaan HUT RI dan doorprize.	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan gembira riang.	
	15.00-16.00		Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
30	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnamanohara.	-Pembahasan tentang evaluasi pada acara HUT RI ke-69 yang telah diadakan di sekolah.	

31	Senin, 25 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	- Demo masak bersama para guru. Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mempraktikkan mengajar IPA tentang indra penglihatan pukul 13.00-14.10 dan mendampingi siswa belajar di kelas dasar 4.	Pembelajaran IPA di kelas dasar 4 berlangsung dengan lancar dan mendampingi siswa belajar pengembangan bahasa hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	

32	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung dengan lancar.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
33	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mempraktikkan percakapan perdati dikelas dasar 4 dan mendampingi anak belajar di kelas	Percakapan perdati tentang karnaval dengan anak kelas dasar 4 berjalan dengan lancar.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai	

				dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
34	Kamis, 28 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Mendampingi siswa belajar dengan lancar.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar pengembangan bahasa tentang penggunaan kata depan dan menjaga anak.	Pembelajaran berjalan lancar dan hasilnya cukup tercapai hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing	

35	Jumat, 29 Agustus 2014	08.00-11.30	Percakapan perdati serta mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.	sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Hasil percakapan perdati berjalan dengan lancar dan pembelajaran berlangsung dengan kondusif.	
		13.00-15.00	Praktik mengajar keterampilan dengan membuat kreativitas origami burung bangau dan menjaga anak.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Pembelajaran keterampilan dengan pembuatan origamiburung bangau berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
36	Sabtu, 30 Agustus 2014.	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
				Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta	

					membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing.	
37	Senin, 1 september 2014.	08.00-11.30	Mengajar percakapan perdati dan membuat deposit tentang Vian berulangtahun dikelas dasar 4.		Hasil pembelajaran di kelas dasar 4 berjalan dengan lancar dan kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma.		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang.		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
38	Selasa, 2 september 2014.	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.		Pembelajaran di kelas dasar 4 berjalan dengan kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma.		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan	

39	Rabu, 3 september 2014	08.00-11.30	Mengajar percakapan perdati tentang gelang (berdasarkan pengalaman langsung anak) dikelas dasar 4 dan mendampingi anak belajar di kelas	wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak.	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	kegiatan percakapan perdati serta membacakan hasil visualisasi dengan lancar dan kondusif.	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak.	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah.	

			Rapat rutin bersama guru dan staff.		
40	Kamis, 4 september 2014	15.00-16.00	Mengajar percakapan perdati dan mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.	kegiatan percakapan perdati serta membacakan hasil visualisasi dengan lancar dan kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar matematika tentang nilai tempat serta mendampingi siswa belajar di kelas dasar 4.	Pembelajaran matematika berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
41	Jumat, 5 September 2014	08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler.	Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan	

				ekstrakurikuler karatedan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat.	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
42	Sabtu, 6 September 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnamanohara.		
43	Senin, 8 September 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.	Pembelajaran di kelas dasar 4 berjalan dengan lancar dan kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan	

				wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak.	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah.	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
44	Selasa, 9 September 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak.	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung dengan lancar.	

		13.00-14.00	Mendampingi anak belajar di kelas dasar 4.	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung dengan lancar.	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas.	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. - Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh mas Arif dengan tema kegiatan di sekolah. Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan lagi besok.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
46	Kamis, 11 September 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga	

				<p>staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.</p> <p>Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. - anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab. <p>Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan lagi besok.</p>	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak		
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang.		
47	Jumat, 12 september	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	Pembelajaran di kelas dasar 4. berlangsung

	2014		belajar di kelas dasar 4.	hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak.	Pembelajaran di kelas dasar 4 berlangsung dengan lancar.	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas.	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 September 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang.	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata rapi.	
48	Sabtu, 13 september 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru.	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan	

					diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	
49	Senin, 15 September 2014	08.00-12.30	Mendampingi anak belajara di kelas dasar 4.		Pembelajaran di kelas dasar 4 berjalan dengan lancar.	
		12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnnamanohara.		suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sudah siapkan sound.	
50	Selasa, 16 September 2014	08.00-11.30	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL.		Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan ppl di SLB Karnnamanohara		Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.	